

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV
SD NU METRO**

Oleh:

**INDAH TRILİYANI
NPM 2101030014**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

**INDAH TRILIYANI
NPM. 2101030014**

**Pembimbing: Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 30 Januari 2025
Pembimbing


Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
METRO
Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Januari 2025
Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 1006 /VI 201 / 0 / 11 00 9 / 02 / 2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO, yang disusun oleh: Indah Triliyani, NPM: 2101030014, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 28 Februari 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ronald Candra, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Firma Andrian, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO

Oleh:
INDAH TRILYANI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kecenderungan siswa yang bersifat pasif selama proses pembelajaran. Berdasarkan fakta yang ada maka diperlukan model yang menarik supaya siswa lebih aktif sehingga hasil belajar siswa dapat tercukupi terutama pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti mencari bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas IV SD NU Metro.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Eksperimen sedangkan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen (*Quasi Eksperimen design*). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CTL sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan tes yang diberikan sebelum kegiatan belajar (*pre-test*) dan sesudah kegiatan belajar (*post-test*). Sedangkan teknik analisis data yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-t) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 29.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model CTL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi Gaya dan pemanfaatannya. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji-t taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $T_{hitung} = 3,118$, lebih besar dari pada $T_{tabel} = 1,673$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan nilai *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran CTL diketahui nilai rata-rata yang didapat yaitu 81 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yakni 74.

Kata kunci : model pembelajaran CTL, Hasil Belajar IPAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Januari 2025
Mahasiswa ybs,



Indah Triliyani
NPM.2101030014

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “ maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

"Pembelajaran yang kontekstual, kesuksesan yang aktual"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan trimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, ayahanda Rusmono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau telah bekerja keras mendidik, memberikan motivasi baik moral maupun material demi keberhasilan putri kecil nya untuk mencapai cita-cita.
2. Almarhumah ibunda tercintaku Suwarti, beliau adalah sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis, meskipun kehadirannya telah tiada. Cinta, doa, dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam kehidupan penulis. Setiap langkah pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga di sisi-nya. Terimakasih telah melahirkan indah kedunia ini, terimakasih juga telah menjadi cahaya penuntun, meski kini indah harus melangkah sendiri tanpa kehadiran sosok ibu, Al-fatimah untukmu buu.
3. Kakak tersayang, Ahmad Sanjali,S.Pd. dan Fifi Lestari, S.E., dan keponakan ku tersayang Sheeva Al-naira Thamina Ahmad yang selalu menjadi penyemangat agar saya dapat segera menyelesaikan studi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat ku tersayang, “Tim sukses partner sarjana” (Intan Tyasmita Dewi, Reva Agustin, Salsa Putri Ruriza Harahab, Nur Azizah Fitriani, Eva

Zuliana, Irma Happy Lia). Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.

6. Keluarga besar PGMI 2021, terkhusus PGMI B, terimakasih atas kerjasamanya selama ini guys.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
8. untuk diri sendiri, Indah Triliyani, seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umurnya.terimakasih sudah menjadi anak bungsu yang kuat sebagai harapan terahir kedua orang tua mu. Terimakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.
9. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD NU Metro”

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, S. Si, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Ronald Candra, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag. kepala sekolah SD NU Metro telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki proposal ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga proposal ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 30 Januari 2025

Penulis



Indah Trilivani
NPM.2101030014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian hasil belajar	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
3. Indikator-indikator hasil belajar	20
B. Model Pembelajaran CTL	23
1. Pengertian model CTL.....	23
2. Karakteristik pembelajaran CTL	26
3. Tujuan Model CTL.....	26
4. Langkah-langkah pembelajaran CTL	27
5. Kelebihan dan kelemahan CTL	30
6. Media Papan Gaya dan Gerak	32
C. Pembelajaran IPAS.....	33
1. Pengertian pembelajaran IPAS.....	33
2. Tujuan IPAS	34

3. Ruang lingkup IPAS.....	36
4. Materi IPAS SD/MI.....	36
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Pendekatan Penelitian.....	41
3. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Bebas (<i>independent Variable</i>)	44
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	46
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel.....	48
3. Teknik sampling	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Tes	50
2. Observasi	50
3. Dokumentasi.....	51
E. Instrumen Penelitian	50
1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen.....	50
F. Teknik Analisis Data	60
1. Uji normalitas	61
2. Uji homogenitas.....	62
3. Uji hipotesis.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi lokasi penelitian	
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
b. Profil SD NU METRO	65
c. Visi Dan Misi SD NU METRO	65
d. Struktur organisasi SD NU Metro	67
e. Data Guru dan siswa SD NU Metro	68
f. Sarana dan prasarana SD NU Metro	70
g. Denah lokasi SD NU Metro	71
2. Deskripsi data hasil penelitian.....	73

a.	Deskripsi kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen..	73
b.	Data Hasil Belajar IPAS	74
1)	Hasil <i>pre-test</i> kelas kontrol dan eksperimen	74
2)	Hasil <i>post-tes</i> kelas kontrol dan eksperimen	76
3)	Data peningkatan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol dan eksperimen.....	77
4)	Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model CTL oleh guru	78
5)	Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model CTL oleh siswa.....	81
3.	Pengujian hipotesis	82
a.	Uji Normalitas	82
b.	Uji Homogenitas.....	84
c.	Uji hipotesis.....	85
B.	Pembahasan	88
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DATA TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rekap Nilai UH Kelas IV A SD NU Metro	4
Tabel 1.2 Hasil nilai UH Kelas IV B SD NU Metro	4
Tabel 3.1 Non <i>equivalent control group design</i>	44
Tabel 3.2 CP,TP, Indikator IPAS materi gaya dan pemanfaatannya.....	48
Tabel 3.3 Data jumlah peserta didik Kelas IV SD NU Metro.....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	53
Tabel 3.5 hasil Uji validitas.....	56
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 3.8 Tingkat Kesukaran	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat kesukaran.....	59
Tabel 3.10 Tingkat Daya beda.....	60
Tabel 3.11 Hasil Uji daya beda	61
Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar observasi guru	62
Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar observasi pembelajaran model CTL.....	63
Tabel 4.1 Data Guru dan Staf SD NU Metro	73
Tabel 4.2 Data siswa SD Metro.....	74
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana SD NU Metro.....	75
Tabel 4.4 Data Hasil <i>pre-test</i> kelas kontrol dan kelas Eksperimen	80
Tabel 4.5 Data Hasil <i>post-test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen	81
Tabel 4.6 Data Peningkatan Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontro dan eksperimen	83
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru	83
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 media papan gerak dan gaya.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	39
Gambar 4.1 Struktur SD NU Metro	72
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD NU Metro	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Prasurey.....	110
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurey	111
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi	112
Lampiran 4 Surat Ijin Research	113
Lampiran 5 Surat Balasan Research.....	114
Lampiran 6 Surat Tugas	115
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Research	116
Lampiran 8 Nota Dinas.....	117
Lampiran 9 Lembar Persetujuan	118
Lampiran 10 Bebas Pustaka Prodi.....	119
Lampiran 11 Bebas Pustaka Perpus	120
Lampiran 12 keterangan lulus uji plagiat Turnitin	121
Lampiran 13 Outline.....	123
Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan.....	125
Lampiran 15 Alat Pengumpulan Data	132
Lampiran 16 Lembar Jawaban Peserta Didik	139
Lampiran 17 Lembar Observasi Guru	147
Lampiran 18 Lembar Observasi Siswa.....	153
Lampiran 19 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	156
Lampiran 20 Modul Ajar.....	154
Lampiran 21 Media Papan Gaya Dan Gerak.....	167
Lampiran 22 Data Ulangan Harian Siswa Kelas B (Eksperimen).....	178
Lampiran 23 Data Ulangan Harian Siswa Kelas A (Kontrol).....	179
Lampiran 24 uji Validitas Buir Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	180
Lampiran 25 Uji Reliabilitas Butir Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	181
Lampiran 26 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	182
Lampiran 27 Uji Daya Beda Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	184
Lampiran 28 Lembar Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	186
Lampiran 29 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	190
Lampiran 30 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	191

Lampiran 31 Uji Normalitas.....	192
Lampiran 32 Distribusi Nilai R_{Tabel}	193
Lampiran 33 Distribusi Nilai Nilai T_{Tabel}	194
Lampiran 34 Uji Homogenitas	195
Lampiran 35 Uji Hipotesis	196
Lampiran 36 Dokumentasi Kegiatan.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya profesional guru dalam merancang kegiatan belajar dengan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode secara terintegrasi menggunakan sumber daya manusia, materi, fasilitas, serta prosedur guna mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pembelajaran adalah mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai bagian dari proses belajar.¹

Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.² Hasil belajar bisa dikatakan sebagai tolak ukur yang dapat menunjukkan sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran.³ Oleh karena itu, dengan adanya hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa dalam memahami pembelajaran.

Pembelajaran yang dikelola oleh guru berperan sebagai model dalam mendorong siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.⁴ Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai model pembelajaran yang efektif agar siswa

¹ Muhammad Rivki And Others, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, 2020: 12.

² Elva Refariza, Farida F, And Yanti Fitria, 'Penerapan Strategi Preview, Question, Read Reflect, Recide, Review (P4QR) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020): 907.

³ I L Putri, A Amril, And A E Hader, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto *Innovative: Journal Of Social Science Research* , Vol 3.No 3 (2023): 10092.

⁴ Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, 'Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9.No 01 (2020), 73.

dapat memahami dan menyerap materi secara optimal. Penguasaan model yang tepat akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.⁵

Materi yang diajarkan di SD/MI mencakup mata pelajaran IPA dan IPS. Pada Kurikulum 2013, IPA dan IPS diajarkan sebagai dua mata pelajaran terpisah. Namun, dalam Kurikulum Merdeka, keduanya digabung menjadi satu mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).⁶ Integrasi IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka bertujuan memajukan pendidikan yang menyeluruh dan menggabungkan berbagai bidang ilmu.⁷

Pengintegrasian IPA dan IPS tidak diajarkan terpisah, melainkan saling terhubung untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara aspek alam dan sosial dalam kehidupan. Tujuan penggabungan ini adalah meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan penting di era globalisasi, seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinovasi.⁸ Pembelajaran IPAS menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam memahami fenomena alam dan interaksi sosial, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan

⁵ Soleha Fikriyatus, Akhwani, and Dewi Widiana Rahayu Nafiah, 'Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, vol 5.No 5 (2019), 3118.

⁶ Rasendria Hanif Rahmiyanti, Firdha; Pratama, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD", *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, Vol 2.No 3 (2023): 2100–2112 .

⁷ Yenin Nadhifah and others, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁸ Agus Ramdani And Others, 'Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Ipa Yang Mendukung Keterampilan Abad 21', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol 5.No 1 Januari (2019): 98–108.

inovatif.⁹ Pendekatan pembelajaran IPAS disesuaikan dengan fase, capaian, materi, dan kebutuhan siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 juli 2024 di SD NU METRO yaitu wawancara dengan guru kelas IV B yaitu bapak Mahmud Misbah Uddien, S.Pd. diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru ketika proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Dari hasil wawancara, didapatkan permasalahan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, siswa banyak diam tidak ingin bertanya jika belum paham karena merasa takut dan malu, sehingga pembelajaran kurang optimal dan cenderung pasif, hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. pada tanggal 27 juli 2024 peneliti juga melakukan wawancarai dengan beberapa siswa, menurut siswa pembelajaran IPAS sudah baik tetapi siswa kurang memahami materi pembelajaran dikarenakan pada proses belajar mengajar kurang menarik sehingga siswa cenderung pasif dan bosan. Pada tanggal 2 agustus 2024 peneliti mewawancarai guru mengenai kondisi kelas dan juga sekolah, kemudian tanggal 5,7, dan 12 agustus 2024 peneliti mulai observasi kedalam ruang kelas dan mulai memperhatikan kendala yang ada dikelas.¹¹

Berdasarkan data dokumentasi guru kelas IV A dan IV B SD NU METRO, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perolehan hasil belajar

⁹ Miftah Arief, “Keterampilan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI/SD San Sikap Ilmiah,” Vol 22.No 2 (2021): 1–18.

¹⁰ Tri Pudji Astuti, ‘Model Problem Based Learning Dengan Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Abad 21’, *Proceeding Of Biology Education*, Vol 3.No 1 September (2019): 64–73.

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru SD NU Metro.

masih kurang atau belum tuntas. Hal ini tercermin dalam nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS kelas IV A SD NU Metro
Tahun Pelajaran 2024/2025¹²

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	<75	Tidak Tuntas	17	59%
2.	≥75	tuntas	12	41%
Jumlah			29	100%

(Sumber : Wali kelas IV A SD NU Metro;2024)

Tabel.1.2
Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS kelas IV B SD NU
Metro Tahun Pelajaran 2024/2025¹³

No	Nilai	Kriteria	jumlah siswa	presentase
1.	<75	tidak tuntas	20	69%
2.	≥75	tuntas	9	31%
jumlah			29	100%

(Sumber : Wali kelas IV B SD NU Metro;2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, dari 29 siswa kelas IV A, 41% belum mencapai ketuntasan belajar, sementara 59% telah tuntas. Pada kelas IV B, dari 29 siswa, 69% belum tuntas dan 31% telah mencapai ketuntasan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP/KKM) sebesar 75. Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, dari 29 siswa kelas IV A, 41% belum

¹² 'Data-Data Nilai Guru Kelas IV SD NU Metro'.

¹³ 'Ibid.

mencapai ketuntasan belajar, sementara 59% telah tuntas. Pada kelas IV B, dari 29 siswa, 69% belum tuntas dan 31% telah mencapai ketuntasan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP/KKM) sebesar 75. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif tampaknya kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang kondusif agar siswa dapat berperan aktif dan kreatif. Model pembelajaran yang perlu diterapkan di kelas IV SD NU Metro adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

CTL membantu guru menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kerja kelompok dan diskusi, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak merasa bosan, yang mengakibatkan meningkatnya pemahaman dan hasil belajar mereka.¹⁴

CTL adalah model pembelajaran yang mengedepankan peran aktif siswa dalam proses belajar, bukan sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pelajaran. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menggunakan model CTL diantaranya yaitu Konstruktivisme (*Constructivism*), Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*).¹⁵ Berdasarkan data dan fakta yang

¹⁴ Rahmah And Ermawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, (*Jurnal Basiced*, Vol 6, No 1 2021): 364-371 .

¹⁵ Yohana Fransiska Lintang Natalia, Andri Anugrahana, And Ehsan Zaini, 'Peningkatan Tanggung Jawab Dan Keterampilan Proses IPA Melalui Model CTL Berbasis Daring Siswa Kelas IV SDN Cangkringan 1', *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* , Vol 1.No 8 (2021): 310.

ada di lapangan maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini Karena model CTL dapat mendorong siswa untuk aktif mencari pengetahuan sendiri, mempermudah pemahaman materi, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Pendapat tersebut dapat di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Erawati Erni *dkk.* Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar IPS siswa. Pengaruh tersebut disebabkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran lebih aktif dan bermakna. penerapan model pembelajaran (CTL) dikelas tiga pada penelitian ini membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD NU Metro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai efektivitas model CTL dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi praktik pembelajaran di kelas.

Pendapat tersebut diperkuat dari penelitian Ayundini yuliatina sambonu *dkk.* Dalam penelitian ini mengatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dimana Penelitian ini melihat pentingnya

¹⁶ Erawati Erni, Muhammad Yunus, and Muhammad Nur, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD', *Bosowa Journal of Education*, 1.1 (2020), 16–23 <<https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.466>>.

pengembangan materi ajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik, yang dapat mendorong kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar. Studi ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan mengenai efektivitas CTL di berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas yang berbeda, serta strategi optimal untuk meningkatkan hasil pembelajaran.¹⁷

Pendapat tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifana Intan Fauziah dkk. Dimana dalam penelitiannya mengatakan bahwa CTL bisa menjadi alternatif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, karena melibatkan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bisa menjadikan referensi bagi pendidik dalam melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan model CTL yang didukung oleh mediamyata. Ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan model CTL dengan bantuan media realia.¹⁸

Penelitian ini juga dilakukan oleh Izatul Nisa dan Anwar Ardani yang menyatakan bahwa Model pembelajaran CTL berbasis *outdoor learning system* berbantuan dengan media benda konkret merupakan setting proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif sehingga memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran. Melalui suasana belajar yang menyenangkan, siswa dapat leluasa mengembangkan potensinya,

¹⁷ Ayundini Yuliantina Sambonu and Ode Sofyan Hardi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Di Sekolah Dasar', 13.4 (2024), 5033–44.

¹⁸ Dwi Wahyuni, 'Efektivitas Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika ...', 4 (2023), 407–17.

sehingga siswa akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih baik.¹⁹

Penelitian mengenai model CTL telah banyak dilakukan. Capaian yang diharapkan dalam penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPAS. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang model CTL dan hasil belajar.

Sebagai bentuk pembaruan penelitian, peneliti akan berfokus pada pelajaran IPAS di kelas IV dengan menggunakan model CTL berbantuan media papan gaya dan gerak dan berbantuan media benda konkret. Penggunaan model bantu ini agar siswa lebih aktif, antusias, dan lebih mudah dalam memahami materi saat pembelajaran berlangsung. pendapat tersebut dapat diperkuat oleh penelitian M.Nazri Nurahman *dkk*, dalam penelitian itu menyatakan bahwa media permainan papan memiliki banyak kelebihan yaitu mengembangkan perilaku positif terhadap pembelajaran, memudahkan guru menjelaskan materi, menarik perhatian peserta didik, efisiensi waktu dan tenaga, membangkitkan keaktifan minat belajar siswa, dan mempermudah pemahaman materi pembelajaran²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dan fokus penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD NU Metro.

¹⁹ Izatun Nisa and Anwar Ardani, 'Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ct) Berbasis Outdoor Learning System Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 13.1 (2023), 10146–57.

²⁰ Nazri Nurahman and others, 'Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan Pada Ipa Di Sekolah Dasar', *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2022), 445.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan guru.
4. Siswa tidak mau bertanya terkait materi yang belum dipahami.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh model CTL dengan bantuan media Papan Gaya dan Gerak terhadap hasil belajar IPAS materi gaya dan pemanfaatannya siswa kelas IV SD NU Metro”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD NU Metro?”

E. Tujuan peneliti

Berdasarkan rumusan masalah secara umum penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD NU Metro.

Sedangkan Manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah bagi:

1. Siswa

Penerapan model CTL pada mata pelajaran IPAS membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang dapat memperluas wawasan guru serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas, sehingga dapat mengembangkan profesional guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang berharga bagi peneliti guna menghadapi permasalahan di masa yang akan datang

4. Sekolah

Bagi sekolah yang diteliti dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bervariasi untuk peserta didiknya terutama pada mata pelajaran IPAS melalui model CTL.

F. Penelitian Relevan

Sebagai pedoman dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut guna sebagai acuan dan juga sebagai pembuktian teori-teori yang telah ditemukan. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Aulia Rahma dan Imas Ratna Ermawati (2021) mahasiswa Universitas Muhammadiyah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa CTL memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman nyata, bukan sekadar menghafal. Model ini menekankan aktivitas berpikir aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, CTL membantu guru menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kerja kelompok dan diskusi, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak merasa bosan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka. Hasil uji hipotesis menunjukkan T hitung sebesar 4,586 dan T tabel sebesar 2,045 dengan taraf signifikansi 5%. Karena $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$,

hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti bahwa H_a dalam penelitian ini diterima.²¹

Kontribusi dan relevansi penelitian ini terletak pada pemahaman holistik mengenai model CTL yang mengintegrasikan kerja kelompok dan diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Dengan demikian, diharapkan pemahaman, penerapan, dan analisis siswa akan meningkat, yang pada gilirannya akan memperbaiki hasil belajar mereka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Setiawan (2020) dari STKIP Nurul Huda Sukaraja Oku Timur melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa CTL adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata dan mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan hasil T hitung sebesar 15,968 dan T tabel

²¹ Rahmah And Ermawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, (*Jurnal Basiced*, Vol 6, No 1 2021): 364-371 .

sebesar 2,086, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.²²

Kontribusi dan relevansi penelitian ini terletak pada penjelasan konkrit mengenai penerapan model CTL dalam pembelajaran IPA, termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan, mulai dari proses menganalisis hingga mengemukakan pendapat. Dengan demikian, peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang tahapan-tahapan yang akan diterapkan dalam penggunaan model CTL pada siswa kelas IV SD NU Metro.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M Choirul Muzaini (2023) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pendidikan Kewarganegaraan” menunjukkan bahwa penerapan model CTL dalam proses pembelajaran membuat peserta didik sangat antusias, lebih aktif, dan senang. Model CTL juga membantu peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.²³

Kontribusi dan relevansi penelitian ini terletak pada evaluasi efektivitas model CTL dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal ini mengidentifikasi dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Dengan pemahaman ini, peneliti dapat

²²Ari Setiawan, ‘Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur’, *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, Vol 2.No 2 (2020): 108–19 .

²³ M Choirul Muzaini, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pendidikan Kewarganegaraan’, Vol 09.No 04 (2023): 1–14.

menganalisis masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada penelitian selanjutnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nurkholizah dan Isna Ida Mardiyana (2024) dari Universitas Trunojoyo Madura berjudul “Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Majungan” menunjukkan bahwa: 1) model CTL menekankan proses keterlibatan aktif siswa dalam menemukan materi; 2) mendorong siswa untuk mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata; dan 3) mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa jika T hitung $< T$ tabel, yaitu $-20,014 < -2,085$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, hasil Sig. 2-tailed $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) juga mendukung penolakan H_0 dan penerimaan H_1 .²⁴

Kontribusi dan relevansi CTL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPAS melalui peningkatan keaktifan, keterkaitan materi dengan kehidupan nyata, serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi penelitian ini untuk studi selanjutnya terletak pada penyediaan wawasan mengenai penerapan CTL yang efektif dalam berbagai konteks pembelajaran serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, yang dapat mendukung optimalisasi strategi pembelajaran berbasis konteks di masa depan.

²⁴ Sitti Norkholizah And Isna Ida Mardiyana, ‘Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Majungan’, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 2.No 2 (2024), 252–60.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, dan Naufalia Nuraya (2020) dari Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD” menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat karena guru menerapkan variasi dalam kegiatan belajar dan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Penerapan model CTL juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji T menunjukkan bahwa T hitung sebesar $5,152 > T$ tabel sebesar $2,042$, sehingga H_1 diterima.²⁵

Kontribusi dan relevansi penelitian ini terletak pada pemahaman tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Penelitian ini membantu peneliti memahami bagaimana media pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta hasil yang dicapai siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada penggunaan model dan variabel yang sama, yaitu Model CTL dan hasil belajar, kecuali pada penelitian kelima yang menggunakan variabel terikat berupa minat belajar. Perbedaannya terletak pada desain pembelajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya menerapkan desain *Quasi Experimental* dengan rancangan *One Group Pre-test*

²⁵ Moh Adim And Others, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020): 6–12.

and Post-test, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian kedua oleh Ari Setiawan menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Pembaruan yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup penggunaan benda-benda konkret sebagai contoh selama proses pembelajaran serta penggunaan media bantu berupa papan gaya dan gerak untuk meningkatkan pemahaman materi, keaktifan, antusias, sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kunci utama dalam setiap usaha pendidikan. Menurut Robert Gagne teori belajar dan pembelajaran mengacu pada perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari proses belajar yang berkelanjutan, bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik.²⁶ Belajar adalah perubahan perilaku individu dalam situasi tertentu yang diakibatkan oleh pengalaman berulang dalam konteks tersebut. Perubahan perilaku ini tidak dapat dijelaskan oleh kecenderungan respons bawaan, kematangan, atau keadaan sementara individu.²⁷

Berdasarkan definisi di atas, belajar dapat diartikan sebagai perubahan kemampuan atau perilaku yang terjadi akibat pengalaman berulang dalam situasi tertentu, yang tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan, kecenderungan bawaan, atau kondisi sementara. Sementara itu, hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.

²⁶ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta : Prenada Media, 2021): 3.

²⁷ M P Feida Noorlaila Isti`Adah, M P Rahmat Permana, And Pikisuperstra/ Freepik, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Maret, Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020): 11.

Hasil belajar merupakan pencapaian terbaik yang diraih peserta didik setelah mempelajari suatu materi.²⁸ Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan melalui skor yang diperoleh dari hasil tes yang mencakup beberapa materi pelajaran tertentu.²⁹ Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dan dapat dijadikan indikator keberhasilan yang terlihat melalui nilai.³⁰

Wina sanjaya berpendapat bahwa hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh hasil yang diperoleh oleh siswa.³¹ Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang menghasilkan perubahan dan membentuk tingkah laku.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa (*Internal*) dan datang dari luar diri siswa (*Eksternal*).³² Yang dipaparkan sebagai berikut:

²⁸ Yulia Hikmah And Nur Azmi, 'Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas V SDN 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar', Vol 5.No 2 (2022), 15048–55.

²⁹ Rendra Agung Prabowo And Others, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket', *Journal On Education*, Vol 5. No 4 (2023): 12649 .

³⁰ S Masitoh And H N Tyas, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Jawa Barat :Mega Press Nusantara, 2023): 8.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Prenada Media, 2016): 3.

³² Andri Estining Sejati And Others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi Secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara', *Jambura Geo Education Journal*, Vol 4.No1 (2023): 68 .

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor internal ini meliputi:

1) Kecerdasan

Kecerdasan peserta didik bervariasi dan mempengaruhi pencapaian mereka dalam belajar. Meski kecerdasan tinggi, kurangnya minat pada pelajaran dapat menghambat hasil, sedangkan minat dan semangat yang tinggi seringkali menghasilkan pencapaian yang baik.

2) Pengalaman

Pengalaman menyelesaikan tugas dari guru, seperti mengerjakan soal cerita dalam Matematika, dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik.

3) Motivasi

Motivasi yang rendah dapat mengurangi semangat dalam mengikuti pelajaran, seperti matematika, dan menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran.

4) Minat

Minat berpengaruh besar terhadap proses belajar; jika materi tidak sesuai dengan minat siswa, hasil belajarnya akan terpengaruh. Untuk mengatasi kurangnya minat, materi pembelajaran dapat

disesuaikan agar lebih menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingatnya.

5) Kemampuan memahami masalah

Kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika yang bervariasi dapat menyebabkan perbedaan dalam menyelesaikan masalah.

6) Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.³³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dibawah merupakan faktor-faktor eksternal yaitu:

1) Faktor keluarga

Orang tua mencerminkan perilaku anak, dan apa yang mereka ajarkan sering ditiru dan dicontoh oleh anak. Cara orang tua mendidik, hubungan yang terjalin dengan anak, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, serta kebiasaan dalam keluarga semuanya berpengaruh terhadap proses dan hasil

³³ M Iqbal Arrosyad And Others, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023): 225–226.

belajar anak. Keluarga berfungsi sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama yang mendukung pembelajaran serta pencapaian hasil belajar anak.

2) Faktor sekolah

Keadaan sekolah tempat anak belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan mereka. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, serta kondisi fasilitas dan perlengkapan di sekolah semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan belajar.³⁴

3) Faktor lingkungan atau masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.³⁵

³⁴ T Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, 786237 (Cv. Mine, 2020): 13-14.

³⁵ M Iqbal Arrosyad And Others: 226.

Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas variabel karakteristik kelas antara lain:

a) Ukuran Kelas (*Class size*)

Banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar, ukuran yang biasanya digunakan adalah 1:40, artinya, seorang guru melayani 40 orang siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas maka makin rendah kualitas pengajarannya, demikian pula sebaliknya.

b) Suasana belajar

Suasana yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas yang ada pada guru. Dalam suasana belajar yang demokratis ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas, dan lain-lain.

c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Kelas harus menyediakan sumber-sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain.³⁶

³⁶ M P Dr. Riinawati, *Monograf : Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Cv. Kanhaya Karya, 2020),38-39.

c. **Faktor pendekatan belajar siswa**

Pendekatan belajar dapat diartikan sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran pada materi tertentu. Pendekatan belajar tidak terlepas dari gaya belajar yang dimiliki oleh masing masing siswa. Gaya belajar dibagi menjadi beberapa macam, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.³⁷

Siswa visual belajar melalui apa yang dilihat dengan ciri berbicara lebih cepat, siswa auditorial belajar melalui apa yang didengar, siswa kinestetik belajar lewat gerakan dan sentuhan, dapat ditandai dengan berbicara lebih lambat. Mengetahui gaya belajar cukup penting dilakukan supaya hasil belajar tercapai dengan efektif dan berforma belajar siswa terbentuk dengan sempurna.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor-factoryang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling terkait dan berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena keduanya berasal dari dalam diri siswa serta dari lingkungan sekitarnya.

3. Indikator-Indikator Hasil Belajar

Indikator digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Berdasarkan teori taksonomi bloom hasil

³⁷ M Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia, 2020), 80.

³⁸ Sobri, M Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belaja*, 80 .

belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁹ Rinciannya sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau kemampuan berpikir seperti kemampuan mengingat, dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari 6 tingkatan, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), Sintesis (*Sintesis*) dan evaluasi (*evaluation*).⁴⁰ Keberhasilan dalam memahami pengetahuan melibatkan kemampuan untuk mengorganisasi potensi berpikir dalam mengolah stimulus dan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif mencakup aktivitas mental yang berkaitan dengan aspek intelektual dan berpikir. Ranah kognitif membahas tujuan pembelajaran dari proses mental yang dimulai dari tingkat rendah hingga tinggi, termasuk evaluasi.⁴¹

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai-nilai dan apresiasi. Ranah afektif meliputi lima tingkatan kemampuan, yaitu menerima (*receiving*), menjawab atau reaksi (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*) dan karakteristik dengan satu nilai

³⁹ Masitoh And Tyas: 8.

⁴⁰ M P Diyyan Marneli, *Telaah Kurikulum Dalam Moderasi Beragama* (Cv. Dotplus Publisher, 2023), 53-55.

⁴¹ Hidayat And Islamiah, 33-34.

atau kompleks nilai.⁴² Pengembangan kemampuan kognitif tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir, tetapi juga mencakup aspek afektif seperti sikap, nilai, dan karakter. Ranah afektif melibatkan minat, emosi, perasaan, dan nilai-nilai individu yang diharapkan dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Pencapaian kompetensi afektif penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang relevan diterapkan dalam kegiatan belajar.⁴³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan seseorang. terdapat tujuh tingkatan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang, diantaranya: Persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), meniru (*imitation*), membiasakan (*habitual*), menyesuaikan (*adaptation*), menciptakan (*organization*).⁴⁴ Kemajuan dalam ranah kognitif juga berpengaruh positif pada perkembangan ranah psikomotorik.

Keterampilan psikomotorik melibatkan aktivitas fisik yang nyata dan dapat diamati secara jelas, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Ranah ini berkaitan erat dengan penguasaan keterampilan. Evaluasi aspek psikomotorik dapat dilakukan dengan mengamati langsung perilaku peserta didik selama pembelajaran dan menguji pemahaman, sikap, serta keterampilan yang diperoleh.⁴⁵

⁴² Diyyan Marneli, 55-57.

⁴³ Hidayat And Islamiah, 33-34.

⁴⁴ Diyyan Marneli, 57-58.

⁴⁵ Hidayat And Islamiah.

Dari ketiga ranah yang telah disebutkan, peneliti hanya memfokuskan pada ranah kognitif, C2 (Memahami) dan C4 (menganalisis) karena ranah ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan isi mata pelajaran dengan CP, TP, ATP yang telah di tentukan.

Capaian Pembelajaran (CP)

Siswa mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

Tujuan Pembelajaran (TP)

- a. Siswa dapat Mengidentifikasi macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Siswa dapat menjelaskan manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- a. Siswa mampu **menjelaskan** macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)
- b. Siswa mampu **menganalisis** macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C4)
- c. Siswa dapat **mengaitkan** manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. (C4)

B. Model pembelajaran CTL

1. Pengertian model CTL

Model pembelajaran dirancang untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Model pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang mencakup seluruh proses penyajian materi, meliputi semua aspek sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, termasuk segala fasilitas yang terkait dengan pembelajaran.⁴⁶ Model pembelajaran adalah panduan bagi pendidik untuk merancang proses pembelajaran di kelas, yang meliputi persiapan perangkat, media, alat bantu, serta alat evaluasi, dengan tujuan akhir mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁴⁷ Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik sebagai sumber pengetahuan dalam lingkungan belajar.⁴⁸

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu dari berbagai model pembelajaran yang ada. Menurut Sanjaya dalam buku Wiwin Sunarsih, CTL mengubah peran siswa dari sekadar objek belajar yang mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi menjadi individu yang aktif mencari dan menemukan pengetahuan sendiri. Kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁹

⁴⁶ Sy Rohana, 'Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19'.

⁴⁷ Sumarni Sumarni, Bimo Budi Santoso, And Achmad Rantes Suparman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1.1 (2018): 59.

⁴⁸ Elsa Kaniawati And Others, 'Evaluasi Media Pembelajaran', *Journal Of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023): 22.

⁴⁹ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach And Learning)*, *Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Penerbit Adab, 2021): 5.

CTL adalah suatu konsep pembelajaran dimana guru membawa dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari hubungan terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksikan sendiri, sebagai bekal untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰ CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan penuh siswa dalam menemukan dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga siswa terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui CTL, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga didorong untuk bersikap mandiri dan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Adanya hubungan yang positif antara variabel penerapan model CTL dengan hasil belajar siswa, yaitu dimana penerapan model CTL yang

⁵⁰ E Purwanti And M. Hidayat, *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi* (Penerbit P4I, 2022): 9.

⁵¹ Yuris Nasri, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam', *Inventa*, 5.2 (2021): 307.

efektif maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.⁵² Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Anggit Grahito yang mengemukakan Dengan pendekatan model CTL pembelajaran ini lebih efektif sehingga sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁵³

2. Karakteristik pembelajaran CTL

Karakteristik kontekstual yaitu sebagai berikut:

- a. Konteks dalam pembelajaran ini adalah autentik, yaitu pembelajaran ditujukan untuk ketercapaian keterampilan dalam dunia nyata.
- b. Pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
- c. Memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.
- d. Dilakukan secara berkelompok, berdiskusi, ataupun saling mengoreksi antar teman. Dalam pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa kerja sama dan saling menghormati.
- e. Dilaksanakan secara aktif, kreatif, inovatif, dan yang paling utama adalah kerja sama.
- f. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan situasi yang menyenangkan.⁵⁴

3. Tujuan model pembelajaran CTL

⁵² Sari Mahwati Hasibuan And Nuri Afdila, 'Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam', *TA'DIBAN: Journal Of Islamic Education*, 1.2 (2022), 50

⁵³ Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya* (Unisri Press, 2020)

⁵⁴ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, 1 (Bening Pustaka, 2019).

CTL adalah salah satu model pembelajaran konstruktivistik, setiap model pembelajaran pastinya mempunyai tujuan agar dapat tercapainya suatu keberhasilan dalam proses belajar, ada beberapa tujuan yang dimiliki oleh model pembelajaran CTL menurut Muhammad faturrohman dalam nyoman ayu dkk yaitu:

- a. Memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata atau sehari-hari peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran;
- b. Menanamkan pemahaman konsep karena tidak hanya sekedar menghafal;
- c. Mampu mengembangkan minat peserta didik;
- d. Mampu merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif serta kritis dalam memecahkan masalah;
- e. Menciptakan proses belajar-mengajar menjadi produktif dan berarti
- f. Merangsang anak-anak untuk belajar menghubungkan materi dengan kehidupan peserta didik;
- g. Memotivasi siswa mencari, membagikan, memahami informasi maupun pengetahuan yang dimiliki sendiri untuk diolah menjadi pengetahuan sendiri yang nantinya akan berguna dalam memecahkan suatu permasalahan.⁵⁵

⁵⁵ Nyoman Ayu Putri Lestari And Others, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Nilacakra, 2023): 5.

4. Langkah-langkah pembelajaran CTL

Model pembelajaran CTL memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya, sehingga guru mampu menerapkan model pembelajaran secara sistematis dalam proses pembelajaran. Komponen atau langkah-langkah yang harus ada pada kegiatan pembelajaran CTL Sebagai berikut:

a. Konstruktivisme (*constructivism*)

- 1) Siswa membangun pengalaman sedikit demi sedikit melalui pengalaman nyata.
- 2) Strategi lebih bermakna dibandingkan dengan banyaknya pembelajaran yang diperoleh dari mengingat.
- 3) Menerapkan pembelajaran dalam bentuk bekerja atau mengalaminya.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry berarti siswa dapat menemukan sendiri dimana semua keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan bukan hasil mengingat melainkan dari menemukan sendiri. Siklus *inquiry* yaitu: 1) Observasi (*Observation*); 2) Bertanya (*Question*); 3) Mengajukan dugaan (*Hipotesis*); 4) Pengumpulan data (*Data Gathering*); 5) Penyimpulan (*Conclusion*).

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya dapat meningkatkan partisipasi peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran bertanya bisa dilakukan antara peserta didik dengan guru, maupun peserta didik 1 dengan peserta didik lainnya.

d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Guru dalam pembelajaran CTL melaksanakan pembelajaran dalam bentuk kelompok yang heterogen.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Model berupa karya atau benda yang dapat ditiru atau di

f. Refleksi (*Reflection*) Refleksi adalah berpikir apa yang telah dipelajari dan berfikir apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Refleksi adalah respon terhadap apa yang telah terjadi atau yang sudah dilaluinya.

g. Penilaian autentik (*authentic assessment*)

Penilaian autentik dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung atau sesudah jam pelajaran. Yang dapat dinilai berupa keterampilan dan penampilan, bukan yang diingat.⁵⁶

7 Langkah-langkah model pembelajaran (CTL) Yaitu:

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya;
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan;
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan;

⁵⁶ R. Yogica, A. Muttaqin, and R. Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Irdh Book Publisher, 2020).

- d. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, Tanya jawab, dan lain sebagainya;
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya;
- f. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan;
- g. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.⁵⁷

Berdasarkan langkah-langkah CTL di atas, peneliti menggunakan tujuh langkah dalam pembelajaran CTL, Yaitu;

- a. Konstruktivisme (*Constructivism*)
- b. Menemukan (*Inquiry*)
- c. Bertanya (*Questioning*)
- d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
- e. Pemodelan (*Modeling*)
- f. Refleksi (*Reflection*)
- g. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)⁵⁸

5. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran CTL

Setiap model pembelajaran jelas mempunyai kelebihan dan kekurangan. Semua itu tergantung pada keterampilan guru mampu atau tidak mengolah model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sesuai

⁵⁷ Lufri Dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang : IRDH Book Publisher, 2020): 87-89.

⁵⁸ Yogica, Muttaqin, And Fitri *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Irdh Book Publisher, 2020).87-89.

dengan kondisi siswa, berdasarkan materi dan tujuan yang akan dicapai.

Model pembelajaran CTL juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

a. Kelebihan CTL

kelebihan CTL sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar menjadi lebih berarti atau bermakna;
- 2) Proses transfer ilmu menjadi lebih produktif serta mampu mengembangkan penguatan kepada peserta didik;
- 3) Mengembangkan rasa keberanian peserta didik saat mengemukakan opini atau pendapat mengenai pokok bahasan pembelajaran;
- 4) Peserta didik mampu bekerja sama yang baik dengan teman dalam menyelesaikan masalah;
- 5) Peserta didik mampu menarik kesimpulan berdasarkan kegiatan belajar mengajar;
- 6) Peserta didik termotivasi;
- 7) Suasana kelas menjadi demokratis.⁵⁹

b. Kekurangan

- 1) Siswa yang tidak mampu mengikuti proses pembelajaran tidak akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang sama;
- 2) Banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan secara penuh;

⁵⁹ Nyoman Ayu Putri Lestari And Others, (Bali : Nilacakra, 2023): 5 -6.

- 3) Dalam proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran akan lebih didominasi oleh siswa yang senang atau pandai berbicara.⁶⁰

Solusi untuk meminimalisir terjadinya kekurangan itu dalam kegiatan penerapan pembelajaran CTL, yakni:

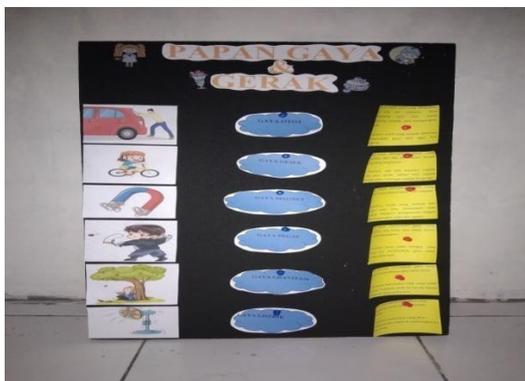
- 1) Guru harus mempersiapkan dengan baik bagaimana proses berjalannya pembelajaran CTL serta harus mampu memahami keadaan peserta didik;
- 2) Membentuk kelompok belajar yang heterogen;
- 3) Bersikap tegas dalam mengatur berjalannya kegiatan pembelajaran.⁶¹

6. Media Bantu CTL

Pada penelitian ini model CTL yang diterapkan menggunakan media bantu, yaitu media papan gaya dan gerak dimana dalam penggunaannya bermanfaat untuk membantu proses penjelasan materi agar lebih mudah dipahami siswa. Papan gaya dan gerak yang digunakan berisi gambar contoh gaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan penjelasan terkait materi gaya dan pemanfaatannya. Gambar dari papan gaya dan gerak adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Nyoman Ayu Putri Lestari And Others, (Bali : Nilacakra, 2023): 6.

⁶¹ Foahonoa Zisokhi Nehe, *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Dimensi Tiga* (CV Jejak (Jejak Publisher), (2024),21.



Gambar 2.1
Media papan gaya dan gerak

C. IPAS

1. Pengertian pembelajaran IPAS

IPAS Pembelajaran Mengintegrasikan IPA dan IPS ke dalam satu tema pembelajaran, memungkinkan pendekatan pembelajaran yang integratif. IPA fokus pada pemahaman alam dengan metode terstruktur dan berdasarkan percobaan serta pengamatan pada manusia.⁶² IPA berkaitan dengan upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis, yang melibatkan proses eksperimen dan Pengamatan (observasi).⁶³

Ilmu pengetahuan alam (IPA) mencakup pembelajaran tentang alam, benda, fenomena alam, dan makhluk hidup, diajarkan mulai dari SD hingga SMA//SMK.⁶⁴ IPA adalah kumpulan ide teratur yang digunakan untuk memahami pengetahuan-pengetahuan alam atau kejadian alam,

⁶² Ni Luh Putu Merta Ari Dan I Made Citra Wibawa, “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam”, *Mimbar Pgsd Undiksha*, Vol 7.No 3 (2019): 189.

⁶³ Nana Sutrisna And Petri Reni Sasmita, ‘Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP’, *Science, And Physics Education Journal (SPEJ)*, Vol 5.No 2 (2022): 34.

⁶⁴ Dan Ratu Wardarita Ida Laila, Idham Syafri Marliansyah, “Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan”, *Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Bidang Administrasi Pendidikan*, 10.2: 28.

melalui metode ilmiah berupa eksperimen maupun pengamatan.⁶⁵ Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam mempelajari tentang alam semesta.

IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar : biologi, fisika, dan kimia.⁶⁶ Fisika, sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), berkembang melalui observasi, hipotesis, eksperimen, kesimpulan, dan pengembangan teori.⁶⁷ Winaputra mengemukakan bahwa IPA melibatkan tentang benda atau makhluk hidup, cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.⁶⁸ IPAS, sebagai bagian dari kurikulum merdeka, menggabungkan ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya di alam semesta. IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Tujuan IPAS

Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) serta perubahan yang dinamis dalam masyarakat, diperlukan warga Negara Indonesia yang memiliki literasi ilmu pengetahuan atau kemampuan memahami ilmu pengetahuan. Mereka harus dapat berkompetisi secara

⁶⁵ Purnama Et Al., 'Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V Di MIN 2 Samarinda Cahaya Purnama Rabiatal Adawiyah', Vol 1.No 1 (2024): 56.

⁶⁶ Dewi Sartika, "Pentingnya Pendidikan Berbasis Stem Dalam Kurikulum 2013", *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, Vol 3.No 3: 89–93.

⁶⁷ Petri Reni Sasmita Dan Sabrina Amalia Yulpi Lorenza, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik", *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, Vol 1.No 2, 87–93.

⁶⁸ Neneng Alinah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pesawat Sederhana Menggunakan Metode Stad (Student Teams Achivement Division) Pada Siswa Kelas Viii-A Smpn 231 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 Neneng', *Jurnal Ki Hajar Dewantara*, Vol 02.No 01 (2023): 58.

efektif, berpikir kritis, berperilaku, dan bertindak berdasarkan pemahaman terhadap konsep-konsep sains serta menerapkan melalui pembelajaran *sain*.

Menurut standar BSNP, Tujuan pembelajaran IPA di MI/SD Mencakup:

- 1) Menumbuhkan keyakinan pada kebesaran tuhan melalui pengamatan alam ciptaan-nya;
- 2) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Fostering rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;⁶⁹
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam, memecahkan masalah, dan membuat keputusan;
- 5) Meningkatkan kesadaran berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam;
- 6) Meningkatkan kesadaran menghargai alam sebagai ciptaan Tuhan;
- 7) Memberikan bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.⁷⁰

Pendidikan IPA di MI/SD bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan berpikir kreatif dan kritis siswa. Proses pembelajaran IPA juga mencakup nilai-nilai seperti agama, kejujuran, toleransi disiplin, kerja keras, kreativitas, kemahiran, demokrasi,

⁶⁹ Foahonoa Zisokhi Nehe.

⁷⁰ Siti Sarah Agustian Dan Others, "Model Picture And Picture Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Onsep Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Siswa Sekolah Dasar", *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 9.No 1 (2021), 34–42.

keingintahuan, nasionalisme, patriotism, keunggulan, persahabatan komunikatif, dan rasa tanggung jawab.

Pelajaran IPAS di MI/SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan kritis. Selain itu, pelajaran ini juga dimaksudkan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, dan nasionalisme. Harapannya, siswa bisa menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat.

3. Ruang lingkup IPAS

Pada Fase B (umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A), peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan yang baru dipelajari dan mengeksplorasi hubungan antara konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman peserta didik terhadap materi ditunjukkan melalui penyelesaian tantangan dalam kehidupan nyata. Peserta didik kemudian mengajukan ide, menalar, melakukan investigasi atau percobaan, mengkomunikasikan temuan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan, dan mengambil langkah tindak lanjut dari proses inkuiri yang telah dilakukan.

4. Materi Pembelajaran IPAS SD/MI

Materi yang akan diberikan yaitu pada BAB 3 Gaya Dan pemanfaatannya. Berikut merupakan (Rangkuman materi, elemen, CP, TP,

dan Indikator) Implementasi kurikulum merdeka SD Fase B pada mata pelajaran IPAS Kelas IV Semester Ganjil.

a. Materi gaya dan pemanfaatannya

- 1) Gaya dan pengaruhnya
- 2) Gaya magnet
- 3) Gaya pegas
- 4) Gaya gravitasi

b. Elemen

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

c. Capaian Pembelajaran (CP)

Siswa mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

d. Tujuan Pembelajaran (TP)

- c. Siswa dapat Mengidentifikasi macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
- d. Siswa dapat menjelaskan manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- 1) Siswa mampu **menjelaskan** macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)
- 2) Melalui kegiatan percobaan, peserta didik mampu gotong royong **menganalisis** macam-macam gaya yang terlihat dalam aktivitas sehari-hari.(C4)

- 3) Melalui kegiatan literasi, Siswa dapat **mengaitkan** manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. (C4).

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka penelitian adalah fondasi pemikiran dalam penelitian yang dibangun dari fakta-fakta, observasi, dan studi literatur.⁷¹ Definisi diatas, dapat didukung dengan pendapat sugiyono mengemukakan kerangka berpikir adalah gambaran hubungan antara variabel dalam satu riset, yang mendetail oleh asumsi menurut kondisi yang rasional atau dasar yang disintesiskan dan fakta-fakta, observasi dan penelitian.⁷² Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara mengenai gejala yang akan dikaji, berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis, dan menggambarkan hubungan antara teori dan faktor-faktor penting yang telah diidentifikasi.⁷³

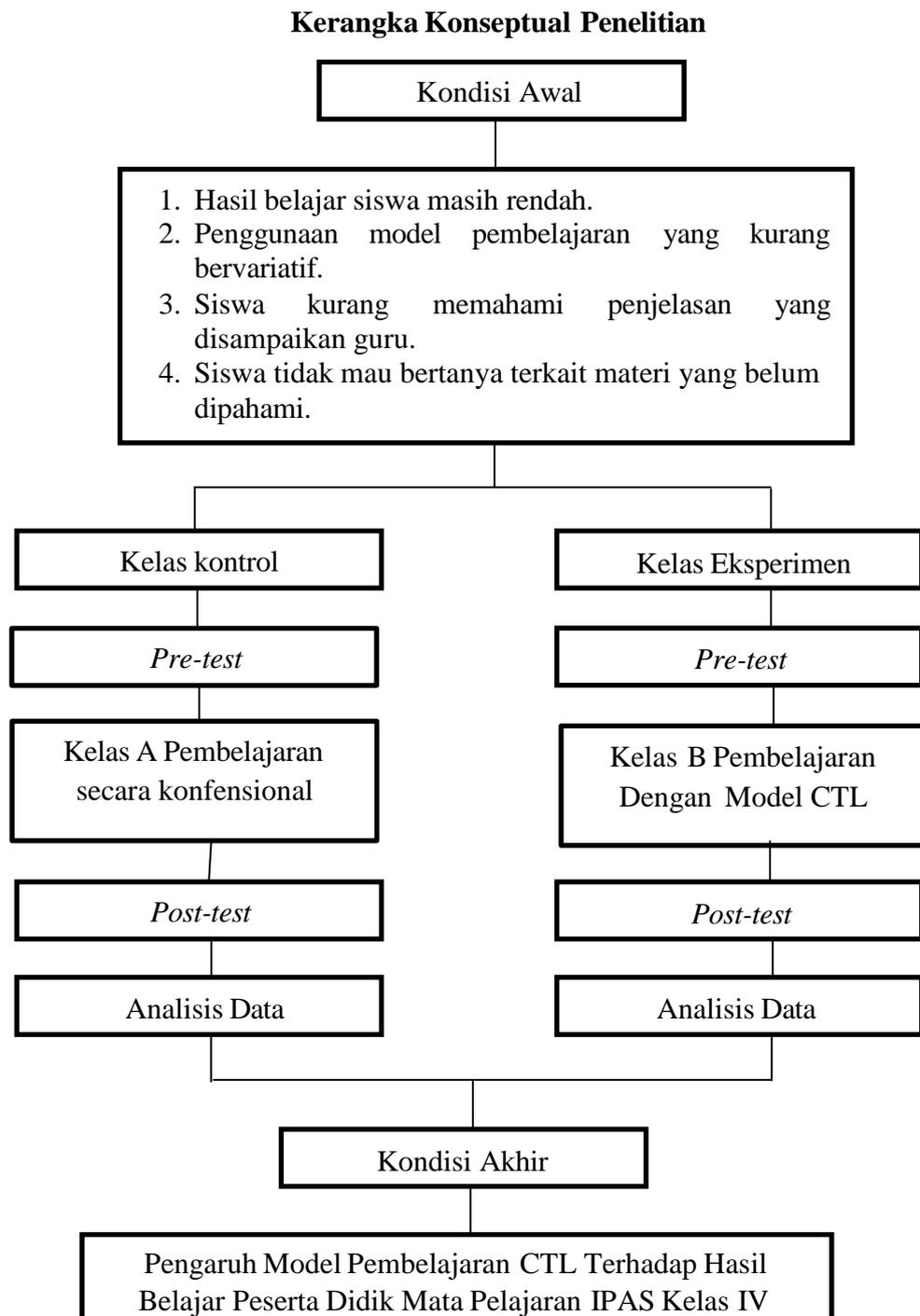
Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran CTL sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Peneliti menggambarkan

⁷¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 2.No 1 (2023), 160–66.

⁷² Lely Lasto Ariska Manik, Mira Antasari Bancin, Universitas Darma Agung, '187jurnal Global Manajemen, Volume11 No 1(2022) Juni ; 187 -198pengaruhgaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Padahotel Pardedeinternasional Medan', Vol 11.No 1 (2022), 192 –93.

⁷³ Pande Ketut Ribek Luh Wulan Krisna Aryanti, I Gusti Ayu Imbayani, 'Pengaruh Brand Equity, Social Media Marketing Dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembelian Wine Pada Pt.Hatten Bali', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, Vol 2.NO 1 Januari (2021): 224.

kerangka berpikir atau alur dan arah pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar IPAS yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis paparkan sebagai berikut.



Gambar 2.2
Kerangka konseptual penelitian

Penerapan proses pembelajaran pada penelitian ini, dilakukan tindakan atau tritmen pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran seperti biasanya. Tindakan pada kelas kontrol diawali dengan melakukan tes awal (*pre-test*). Lalu melakukan penyampaian materi menggunakan model konvensional dan mengerjakan LKPD. selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) dan dilakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran. setelah melakukan kegiatan tersebut barulah mengolah data dengan menganalisis data untuk mengetahui kondisi/hasil akhir.

Tindakan pada kelas eksperimen diawali dengan melakukan tes awal (*pre-test*). Lalu, melakukan penyampaian materi dengan berbantuan model CTL. lalu mengerjakan LKPD. Selanjutnya diberikan tes akhir (*Post-test*). Dengan bantuan media CTL dilakukan kegiatan observasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan model CTL dalam pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan tersebut Barulah mengolah data dengan menganalisis data untuk mengetahui kondisi/hasil akhir pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian yang harus dibuktikan secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a = Terdapat Pengaruh yang signifikan antara model CTL terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD NU Metro.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model CTL terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD NU Metro.

Berdasarkan hipotesis diatas peneliti memilih H_a yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model CTL terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD NU Metro. Karena berdasarkan teori dan penelitian terdahulu bahwa model CTL dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis rancangan penelitian menjadi dasar bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian. Dikesempatan ini, peneliti memilih menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷⁴

Pada dunia pendidikan, penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.⁷⁵ Objek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran CTL (X) dan hasil belajar (Y).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam untuk penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan, dan dapat diukur atau dihitung dengan

⁷⁴ Asrin Asrin, 'Metode Penelitian Eksperimen', *Maqasiduna: Journal Of Education, Humanities, And Social Sciences*, Vol 2.No 01 (2022): 5.

⁷⁵ Azka Dhianti Putri And Others, 'Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen', *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, Vol 4.No 3 (2023): 88.

menggunakan metode matematis atau statistik.⁷⁶ Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid.⁷⁷

3. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam bentuk desain *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* design merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, sehingga tidak bisa berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yang dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL sedangkan pada kelas Kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan atau sering disebut kelompok pengendali. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) kedua kelompok penelitian diberikan *pre-test*.

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan peneliti adalah *Non Equivalent Control Group Design*. *Non Equivalent Control Group Design* adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

⁷⁶ Donny Alif Utama, Erno Sumantri, And Tardin Tardin, 'Analisa Tingkat Kerawanan Kebakaran Di Kecamatan Tebet Untuk Mengetahui Zona Siaga Kebakaran Menggunakan Tableau Public', *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol 5.No 1 (2023): 410.

⁷⁷ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.

diberikan *pre-tes* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada (Tabel 3.1).

Tabel 3.1
Non Equivalent Control Group Design

Kelas	<i>Protest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X ₁ (CTL)	O2
Kontrol	O1	X ₂ (Konvensional)	O2

Keterangan:

X₁ : Perlakuan menggunakan model CTL

X₂ : Perlakuan menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan.

O₁ : Pemberian pretest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CTL dan pembelajaran Konvensional.

O₂ : Pemberian posttest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CTL dan pembelajaran konvensional.

B. Definisi Operasional Variabel

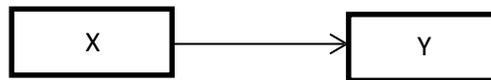
Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan objek dalam membentuk tujuan penelitian.⁷⁸ Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

⁷⁸ Bambang Suhartawan And Others, *Metodologi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024): 119.

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.⁷⁹ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*Variabel Dependent*) dikatakan berpengaruh karena variabel ini yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁸⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen *variabel* adalah pengaruh model pembelajaran CTL



X = Variabel Bebas Y = Variabel Terikat

CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan penuh siswa dalam menemukan dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸¹ Dengan model CTL diharapkan peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga didorong untuk mandiri dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga proses

⁷⁹ Maharani Annisa And Syarif Ceceng, '(Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . *', *Pendidikan*, 6.1 (2022), Hlm 765.

⁸⁰ Nancy Yusnita And Hari Gursida, *Metode Penelitian Bisnis \& Manajemen Konsep Dan Implementasinya* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023): 46-47.

⁸¹ Yuris Nasri, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam', *Inventa*, 5.2 (2021): 307.

belajar menjadi lebih bermakna. Dalam melaksanakan kegiatan metode CTL terhadap beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

a. Konstruktivisme (*constructivism*)

- 1) Siswa membangun pengalaman sedikit demi sedikit melalui pengalaman nyata.
- 2) Strategi lebih bermakna dibandingkan dengan banyaknya pembelajaran yang diperoleh dari mengingat.
- 3) Menerapkan pembelajaran dalam bentuk bekerja atau mengalaminya.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry berarti siswa dapat menemukan sendiri dimana semua keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan bukan hasil mengingat melainkan dari menemukan sendiri. Siklus *inquiry* yaitu: 1) Observasi (*Observation*); 2) Bertanya (*Question*); 3) Mengajukan dugaan (*Hipotesis*); 4) Pengumpulan data (*Data Gathering*); 5) Penyimpulan (*Conclusion*).

h. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya dapat meningkatkan partisipasi peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran bertanya bisa dilakukan antara peserta didik dengan guru, maupun peserta didik 1 dengan peserta didik lainnya.

i. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Guru dalam pembelajaran CTL melaksanakan pembelajaran dalam bentuk kelompok yang heterogen.

j. Pemodelan (*Modeling*)

Model berupa karya atau benda yang dapat ditiru atau di

k. Refleksi (*Reflection*) Refleksi adalah berpikir apa yang telah dipelajari dan berfikir apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Refleksi adalah respon terhadap apa yang telah terjadi atau yang sudah dilaluinya.

l. Penilaian autentik (*authentic assessment*)

Penilaian autentik dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung atau sesudah jam pelajaran. Yang dapat dinilai berupa keterampilan dan penampilan, bukan yang diingat.⁸²

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dikenal juga dengan variabel standar atau patokan, variabel terikat merupakan variabel utama yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Variabel Y berupa perbedaan hasil belajar IPAS sudah diberi *treatment* atau perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Indikator dapat dilihat pada (Tabel 3.2).

⁸² R Yogica, A Muttaqin, And R Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Irdh Book Publisher, 2020).

⁸³ Nancy Yusnita And Hari Gursida, 2023: 46-47.

Tabel 3.2
Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan indikator mata pelajaran
IPAS materi Gaya dan Pemanfaatannya.

No	CP	TP	Indikator
1.	Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	a. Siswa dapat menjelaskan manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.	<p>a. Siswa mampu menjelaskan macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)</p> <p>b. Siswa mampu menguraikan macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C4)</p> <p>c. Siswa dapat mengaitkan manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. (C4)</p>

C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian.⁸⁴ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang

⁸⁴ Jecklin Lainsamputy And Bethelin S Lakuteru, 'Struktur Dan Dinamika Populasi Ternak Kambing Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya', Vol 5.No 2009 (2024): 42.

dimiliki oleh subjek atau objek itu. Pada hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD NU Tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 58 siswa yang terdapat dua kelompok yaitu kelompok A dengan jumlah 29 siswa dan kelompok B yang berjumlah 29 siswa. Data jumlah peserta didik tersebut dapat dilihat pada (Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD NU Metro

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A (Kontrol)	14	15	29
2.	B (Eksperimen)	14	15	29
	Jumlah			58

(Sumber : dokumentasi SD NU Metro)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi.⁸⁵ Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian.⁸⁶ Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol yang terdiri dari 29 siswa dan kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa.

⁸⁵ I Made Dwi Mertha Adnyana, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Vol 14.No 1 (2021): 16.

⁸⁶ Primadi Candra Susanto And Others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Vol 3.No 1 (2024): 2.

3. Teknik sampling

Penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar.⁸⁷ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *non probability sampling*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁸ Jenis teknik sampel *non probability* yang diambil pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁹ Dari populasi 58 siswa dari kelas IV, peneliti menjadikan semua populasi menjadi sampel dengan uraian kelompok A yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol dan kelompok B berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik Pengumpulan data digunakan untuk

⁸⁷ R. Setiawati, A. Pranadani, and A. Ismail, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024): 99.

⁸⁸ E. W. Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021): 2.

⁸⁹ Syafira Nurul Azizah, Berlintina Permatasari, and Emi Suwarni, 'Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung', *SMART: Strategy Of Management And Accounting Through Research And Technology*, Vol 2.No 1 (2022): 67-77.

mengumpulkan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, Observasi, dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.⁹⁰ Tes dilakukan di awal sebelum siswa mendapatkan materi dan akhir pembelajaran setelah siswa mendapat materi, bentuk instrumen yang digunakan berupa soal berjumlah 10 soal, setiap benar memiliki skor 10 dan jawaban salah memiliki skor 0.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar fundamental dari semua metode riset. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹¹ Observasi sering diartikan sebagai proses pengumpulan data langsung dari lapangan, Selain itu teknik ini dilakukan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁹² Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

⁹⁰ Ardillah Muluki, 'Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV Mi Radhiatul Adawiyah', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 4.No 1 (2020): 87.

⁹¹ N Lubis And Others, *Prosiding Seminar Nasional PGMI Dan PIAUD UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan: Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Di MI/SD Dan PIAUD* (Program Studi Pgmi \& Program Studi Piaud Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023): 249.

⁹² P.D.C.R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo): 112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis.⁹³ dokumentasi adalah wadah informasi berawal dari sebuah proses beberapa kegiatan dalam menentukan informasi yang dibutuhkan serta sasaran untuk mendapat informasi tersebut.⁹⁴

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Semua data nilai siswa kelas IV SD NU Metro
- b. Sejarah berdirinya SD NU Metro
- c. Visi dan Misi SD NU Metro
- d. Struktur Organisasi SD Nu Metro
- e. Data Guru dan staf SD NU Metro
- f. Sarana dan prasarana SD NU Metro

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data kuantitatif tentang variabel yang diteliti.⁹⁵ Semua alat yang mendukung penelitian disebut instrumen penelitian.⁹⁶ Instrumen ini diperlukan

⁹³ Rahman Tanjung And Others, 'Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol 6.No 1 (2022): 32.

⁹⁴ Hasian Leniwita And Others, *Dokumentasi Keperawatan* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023): 119.

⁹⁵ Umi Isrotun, Sumarno, And Muhtarom, 'Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kreatifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi', *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol 1.No 4 (2023): 23.

⁹⁶ Nuryani Dwi Astuti, W Edi Istiyono, And A Hapsan, *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus* (CV. Ruang Tentor, 2024). 2024: 116.

untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga harus memiliki skala pengukuran yang diuraikan pada tabel (3.4).

a. Tes

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *post-test*

Variabel	Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Jumlah Soal	Jenis soal
Hasil belajar IPAS	gaya dan pemanfaatannya	1. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	1.1 Siswa mampu memberi contoh macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)	10	Pilihan ganda
			1.2 Siswa dapat Mengaitkan macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C4)	10	
			1.3 Siswa dapat menganalisis manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi(C4)	5	
Jumlah				25	

Agar penelitian dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Jadi alat ukur

mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis validitas dan analisis reliabilitas.

1) Analisis Validitas

Validitas adalah metode untuk mengukur kesesuaian antara apa yang diukur dan yang seharusnya diukur.⁹⁷ Uji validitas bertujuan untuk menilai ketepatan instrumen penelitian.⁹⁸ Instrumen dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Koefisien validitas dihitung menggunakan rumus korelasi berikut:

$$r_{bisi(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bisi(i)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal dengan skor total.

X_i = rata-rata skor responden yang menjawab benar

X_t = rata-rata skor total seluruh responden

S_t = standar deviasi dari skor total

P_t = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal

$$(P = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q_i = proporsi peserta didik yang menjawab salah.

⁹⁷ Rahmat Fadli And Others, 'Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.3 (2023): 1735.

⁹⁸ Riko Al Hakim, Ika Mustika, And Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021): 263.

Kaidah keputusan :

- Jika koefisiensi hitung $<$ maka harga hitung tidak valid
- Jika koefisiensi hitung $>$ maka harga hitung valid Setelah nilai koefisien diperoleh, hasilnya dibandingkan dengan tabel statistik product moment pada taraf signifikan 5% ($df = n-1$). Jika koefisien hitung lebih kecil dari nilai tabel, butir soal tidak valid. Jika lebih besar, butir soal valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari sebuah intrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan SPSS V29. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) lakukan dengan cara membandingkan r hitung $>$ r tabel dimana diketahui *degree of freedom* (df) = $N-2$ dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung $df = (22 - 2 = 20)$ dengan begitu diperoleh nilai r tabel dari 20 adalah 0,4227 Adapun hasil uji validitas yang terdiri dari 10 soal dan diujikan pada 22 siswa diuraikan tabel (3.5).

Tabel 3.5

Hasil Uji validitas

No soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria pengujian validitas	Nilai SIG
Soal 1	0,463	0,4227	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	V
Soal2	0,303			TV
Soal3	0,620			V
Soal4	0,569			V
Soal5	0,072			TV
Soal6	0,535			V
Soal7	0,642			V
Soal8	0,495			V
Soal9	0,354			TV
Soal10	0,592			V
Soal11	0,344			TV
Soal12	0,679			V
Soal13	0,620			V
Soal14	0,232			TV
Soal15	0,620			V
Soal16	0,629			V
Soal17	0,501			V
Soal18	0,591			V
Soal19	0,483			V
Soal 20	0,545			V
Soal21	0,572			V
Soal22	0,521			V
Soal23	0,535			V
Soal24	0,470			V
Soal25	0,483			V

Berdasarkan tabel tersebut hasil Uji validasi yang dilakukan pada 25 butir soal terdapat 5 soal yang tidak valid dan ada 20 soal yang dapat dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel yaitu 0,4227 dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi yang terjadi pada sebuah rangkaian metode, kondisi dan hasil yang didapatkan.⁹⁹ Uji reliabilitas adalah salah satu uji atau tes untuk mengetahui ketepatan atau kejegaan tes tersebut, artinya kapan pun tes digunakan memberikan hasil yang sama atau relative sama.¹⁰⁰ Metode yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono dalam ukuran kemantapan alpha adalah sebagai berikut:¹⁰¹

Tabel 3.6
Tingkat Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0.00 – 0.20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 25. Berikut ini rekap data hasil uji reliabilitas butir soal Pilihan Ganda untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya. Adapun hasil uji validitas soal pada tabel (3.6).

⁹⁹ Al Hakim, Mustika, And Yuliani., 2021: 263

¹⁰⁰ Slamet And Wahyuningsih, 2022: 53 .

¹⁰¹ Amriani Fadly Yashari Soumena, Fatimah, Fesyen Muslim Kota Makassar (Pendekatan Kuantitatif Pada Lokal Brand Hejrab) (Yogyakarta: Jejak Pustaka).26.

Tabel 3.7**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	25

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji reliabilitas soal menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871. Maka dapat disimpulkan bahwa item soal tes dinyatakan reliabel.

3) Uji tingkat kesukaran

Setelah soal diuji dengan uji validitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang dan mudah untuk dikerjakan.¹⁰² Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan Software IBM SPSSStatics 29. Adapun kriteria untuk menafsirkan nilai tingkat kesukaran sebagai berikut:¹⁰³

Tabel 3.8
Tingkat kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00-0,25	sukar
0,26-0,75	sedang
0,76-1,00	Mudah

¹⁰² Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). 87

¹⁰³ Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022). 31.

Setelah soal diuji dengan validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah uji tingkat kesukaran. Berikut ini rekap data hasil uji tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda.

Tabel 3.9

Hasil uji tingkat kesukaran

No	No Soal	Mean	Tingkat kesulitan
1	soal1	0,82	mudah
2	soal 3	0,86	sangat mudah
3	soal 4	0,23	sukar
4	soal 6	0,64	sedang
5	soal 7	0,77	mudah
6	soal 8	0,55	sedang
7	soal 9	0,86	sangat mudah
8	soal 10	0,82	mudah
9	soal 12	0,82	mudah
10	soal 13	0,86	sangat mudah
11	soal 15	0,73	mudah
12	soal 16	0,55	sedang
13	soal 17	0,68	sedang
14	soal 18	0,50	sedang
15	soal 19	0,68	sedang
16	soal 20	0,55	sedang
17	soal 21	0,68	sedang
18	soal 22	0,59	sedang
19	soal 23	0,32	sedang
20	soal 24	0,73	mudah
21	soal 25	0,77	mudah

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 soal tingkat kesukaran yang diperoleh yaitu sangat mudah ada 3, yang mudah ada 6, yang sedang 10 dan yang sukar ada 1soal.

4) Uji daya pembeda

Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang.¹⁰⁴ Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan Software IBM SPSS Statics 29. Adapun kriteria untuk menafsirkan nilai tingkat kesukaran sebagai berikut:¹⁰⁵

Tabel3.10
Tingkat Daya Bea

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Setelah soal diuji dengan uji tingkat kesukaran, maka selanjutnya yaitu uji daya pembeda. Berikut ini hasil rekap data uji daya beda butir soal pilihan ganda.

¹⁰⁴ Metilistina Sasingala, Pembelajaran Untuk Daerah Kepulauan (Yogyakarta: Absoute Media, 2012).46

¹⁰⁵ Hanggara.30-31

Tabel 3.10**Hasil Uji daya beda**

No	No soal	Corrected Item- Total Correlation	Hasil
1	soal1	0,463	baik
2	soal 3	0,620	baik
3	soal 4	0,569	baik
4	soal 6	0,535	baik
5	soal 7	0,642	baik
6	soal 8	0,495	baik
7	soal 9	0,354	cukup
8	soal 10	0,592	baik
9	soal 12	0,679	baik
10	soal 13	0,620	baik
11	soal 15	0,620	baik
12	soal 16	0,629	baik
13	soal 17	0,501	baik
14	soal 18	0,591	baik
15	soal 19	0,483	baik
16	soal 20	0,545	baik
17	soal 21	0,572	baik
18	soal 22	0,521	baik
19	soal 23	0,535	baik
20	soal 24	0,470	baik
21	soal 25	0,483	baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 soal yang berkategori cukup no 7 sedangkan soal lainnya berkategori baik.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran adapun tabel kisi-kisi dan lembar observasi sebagai berikut.

1) Lembar observasi Guru

Lembar observasi yang diberikan kepada guru terdiri dari 25 pertanyaan yang mencakup 3 aspek. Tiga lembar observasi yang diberikan kepada guru menggunakan matriks penilaian dengan 4 skala yaitu kurang (1), cukup (2), Baik (3), Sangat Baik(4). yang akan diisi oleh guru kelas dengan memberikan tanda check (√) pada setiap pertanyaan. Kisi-kisi lembar observasi guru diuraikan pada (Tabel 3.5).

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Kegiatan Awal	Menyampaikan apersepsi	1,2,3,4,5,6
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi pelajaran	7,8,9,10,11,12
		Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran CTL	
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
		Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	
		Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan menjawab	
		Memberikan apresiasi	

		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	
3.	Kegiatan penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi	13,14,15,16
		Melakukan refleksi pembelajaran	
		Memberi soal evaluasi pada peserta	

2) Lembar observasi Siswa

Lembar observasi yang diberikan kepada siswa terdiri dari 5 pertanyaan yang mencakup 7 indikator. Tujuh indikator lembar observasi yang diberikan kepada siswa menggunakan matriks penilaian dengan 4 skala yaitu (sangat baik, baik, cukup, kurang) yang akan diisi oleh siswa dengan memberikan nilai 1-4 pada setiap pertanyaan. Kisi-kisi lembar observasi siswa diuraikan pada (Tabel 3.6

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Model CTL

No	Indikator CTL	Nomor soal
1.	Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>) Siswa membangun sendiri apa yang telah dipelajari melalui dunia nyata. Strategi lebih bermakna dibandingkan dengan banyaknya pembelajaran yang diperoleh dan diingat. Menerapkan pembelajaran dengan bekerja atau mengalaminya	1
2.	Menemukan (<i>Inquiry</i>) Observasi (<i>Observation</i>) Bertanya (<i>Questioning</i>) Mengajukan jawaban sementara (<i>Hypothesis</i>) Penyimpulan (<i>Conclusion</i>)	3

3.	Bertanya (<i>Questioning</i>)	3
4.	Masyarakat belajar (<i>Learning community</i>)	5
5.	Pemodelan (<i>Modeling</i>)	2
6.	Refleksi (<i>Reflection</i>)	4
7.	Penilaian Autentik (<i>Authentic Assessment</i>)	3

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar peserta didik, Modul ajar, dan foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah reduksi data yaitu menyimpulkan, menyisihkan hal-hal penting melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kesulitan belajar.¹⁰⁶ Teknis analisis data merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data Inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-

¹⁰⁶ Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, And Savitri Wanabuliandari, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* , 10.3 (2021): 1613.

test) dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 29. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Adapun Analisis data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Non Parametris, untuk menguji normalitas data digunakan uji Shapiro-Wilk dan uji kolmogorof smirnov karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 50 responden. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof smirnov.

dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 29. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan signifikan dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila probabilitasnya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Kalau menggunakan excel bisa menggunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_o : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

- a. Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar
- b. Menentukan nilai nilai Z dari tiap-tiap data, dengan rumus

$$Z_{scor} = + \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

S = Simpang Baku dan tunggal

X_i = Data tunggal

X = Rata-rata data tunggal

- c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel

Z disebut dengan $f(Z)$ dengan aturan:

Jika $Z > 0$, maka $f(Z) = 0,5 +$ nilai tabel

Jika $Z < 0$, maka $f(Z) = 0,5 -$ nilai tabel

- d. Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan $S(Z)$
- e. Menentukan nilai L_o dengan rumus yang paling besar dan membandingkan nilai L_t dari tabel *liliefors*
- f. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
- g. Terima H_o Jika $L_o < L_t$
Tolak H_o Jika $L_o > L_t$

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fihiser, menurut sugiyono, rumusan uji fisher adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Homogenitas

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varian terkecil

Kriteria pengujian :

- Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ Maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ Maka H_a diterima

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji leven statistic dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 29

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t Akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametric yaitu uji mann whitney. Hipotesis

diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)”. Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran CTL dalam melihat hasil belajar IPAS merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SD NU menggunakan model CTL diukur dengan tes.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model CTL Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD NU Metro pada materi gaya dan pemanfaatannya. Sedangkan jika nilai Sig. > 0,05m maka H_o ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan model CTL Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD NU Metro pada materi gaya dan pemanfaatannya.

Rumus uji-t yang digunakan ketika menggunakan Excel yaitu:

Rumusan Uji-t yang digunakan adalah

Dimana:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 : rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X_2 : rata-rata skor tes kelompok kontrol

S: standar deviasi

n_1 : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelompok kontrol

(pada penelitian ini seluruh penghitungan menggunakan bantuan SPSS Statistic

29)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Nahdlatul Ulama Metro (SD NU) Metro merupakan pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan LP. Ma'arif Kota Metro yang bersifat umum sebagaimana sekolah dasar pada umumnya, ditambah secara khusus SD NU memiliki beberapa program unggulan keagamaan dan intelektual yang mencirikan salah satu lembaga pendidikan formal yang berhaluan Ahlusunnah wal Jama'ah Annahdliyah. SD NU Metro secara kondusif baik secara kelembagaan maupun individual langsung dibawah pengawasan jajaran PC. NU Kota Metro dan Pengurus LP. Ma'arif Kota Metro, sehingga secara sanad keilmuan khususnya ilmu agama sangat jelas dan terjamin kesholihannya. Diantara Pemraksasa pendirian SD NU Metro adalah KH. Zainal Abidin, Drs. KH. Ali Qomaruddin, MM. Al-Hafidz, Ismail, S.Ag., MM., DR. H. Subandi, MM., DR. Mispani, M.Pd.I., Agus Setiawan, M.H.I

b. Letak Geografis SD NU METRO

SD NU Metro terletak di JL. Kenanga No. 31, Desa Mulyojati kecamatan Metro Barat, Kota Metro, dengan Kode Pos 34125. Kegiatan

belajar mengajar dilaksanakan di SD NU Metro pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 16.00 WIB

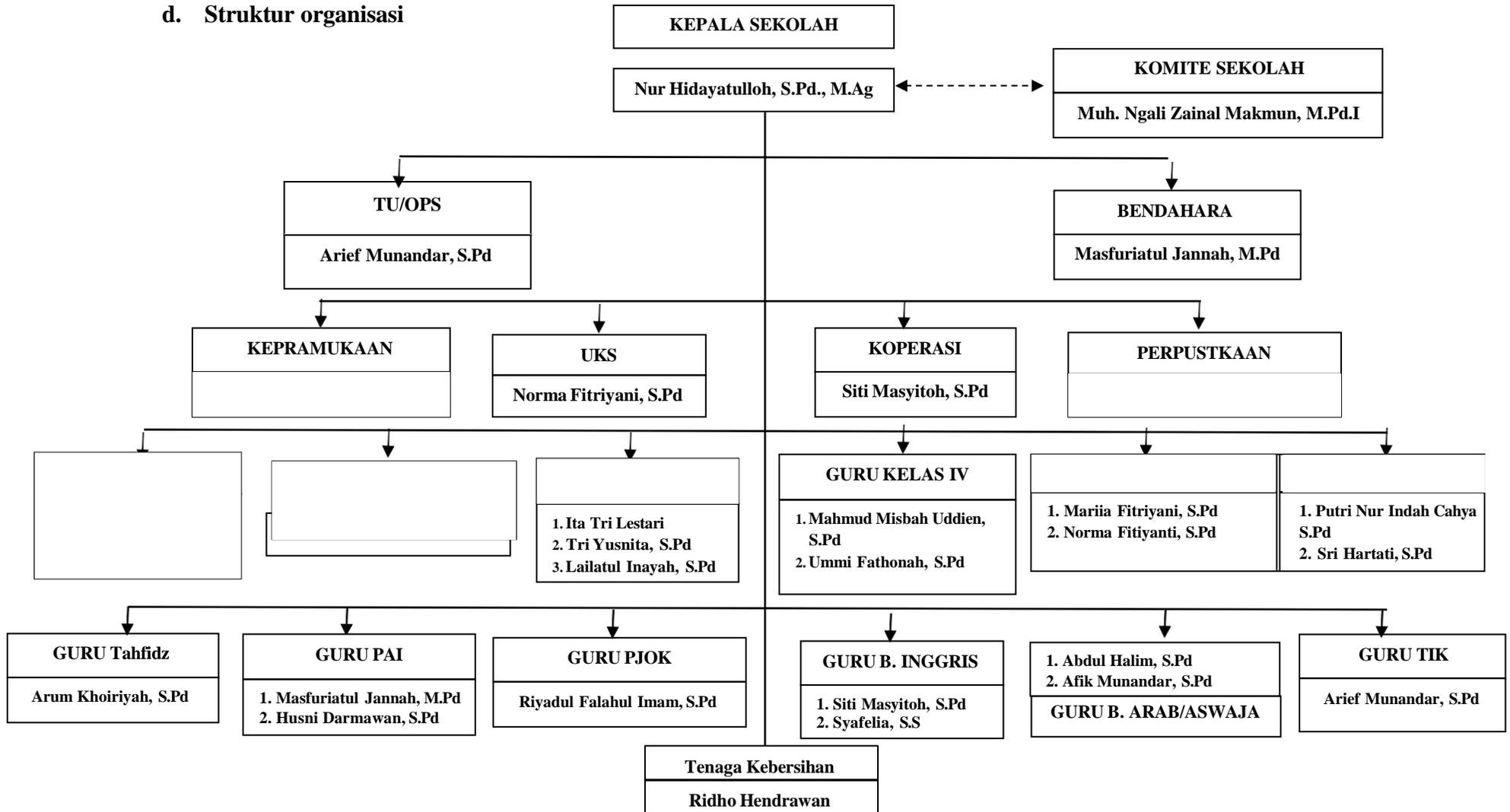
c. Visi, Misi dan Tujuan SD NU METRO

Visi dari pendidikan dasar SD NU Metro adalah “Terwujudnya insan yang bertaqwa, berkarakter, cerdas, mandiri, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada Agama dan Negara serta memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan Moral menuju generasi Ulul Albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan Umat dengan berasaskan pada Ahlul sunnah wal Jama’ah Annahdliyah.”

Untuk mencapai visi tersebut, SD NU Kota Metro mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses Pendidikan Islam ala Ahlul sunnah wal Jama’ah Annahdliyah yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap Spiritual, Intelektual dan Moral guna mewujudkan kader umat yang mejadi rahmatan lil alamin.
- 2) Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.
- 3) Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.
- 4) Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap Agama, bangsa dan Negara.
- 5) Meningkatkan citra positif lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama yang berwawasan sains dan teknologi Informasi serta berbudaya modern yang Islami.

d. Struktur organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD NU Metro

e. **Data Guru dan siswa SD NU METRO**

Tabel 4.1

Data guru dan staf SD NU METRO

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag	Kepala Sekolah	S2
2.	Nurul Sholekah, S.Pd	Guru Kelas 1A	S1
3.	Iin Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas 1B	S1
4.	Putri Nur Indah Cahya, S.Pd	Guru Kelas 6A	S1
5.	Sri Hartati, S.Pd	Guru Kelas 6B	S1
6.	Norma Fitriyani, S.Pd	Guru Kelas 5B	S1
7.	Munatul Karimah, S.Pd	Guru Kelas 5C	S1
8.	Ummi Fathonah, S.Pd	Guru Kelas 4A	S1
9.	Tri Yusnita, S.Pd	Guru Kelas 3B	S1
10.	Mariia Fitriyanti, S.Pd	Guru Kelas 5A	S1
11.	Mahmud Misba Udien, S.Pd	Guru Kelas 4B	S1
12.	Ita Tri Lestari, S.Pd	Guru Kelas 3A	S1
13.	Lailatul Inayah, S.Pd	Guru Kelas 3C	S1
14.	Nur Rohmah, S.Pd	Guru Kelas 1C	S1
15.	Yuyun Hasanah, S.Pd	Guru Kelas 2A	S1
16.	Siti Muntamah, S.Pd	Guru Kelas 2B	S1
17.	Masfuriatul Jannah, M.Pd	Guru PAI	S2
18.	Husni Darmawan, S.Pd	Guru PAI	S1

19.	Siti Masyitoh, S.Pd	Guru B. Inggris	S2
20.	Syafelia, S.S	Guru 2C/B. Inggris	S1
21.	Abdul Halim, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1
22.	Afik Munandar, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1
23.	Riyadul Falahul Imam, S.Pd	PJOK/Aswaja	S2
24.	Arief Munandar, S.Pd	TU/OS	S1
25.	Arum Khoiriyah, S.Pd	Guru Tahfidz	S1
26.	Ridho Hendrawan	Tenaga Kebersihan	SMA

Sumber : profil SD NU METRO

Tabel 4.2

Data siswa SD NU METRO

TP	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2019/ 2020	31	25	56	29	19	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105
2020/ 2021	44	29	73	30	27	57	30	19	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179
2021/ 2022	28	31	59	43	31	74	32	25	57	30	20	50	-	-	-	-	-	-	240
2022/ 2023	44	40	84	30	28	58	45	31	76	33	24	57	31	18	49	-	-	-	324
2023/ 2024	47	37	84	45	40	85	29	29	58	42	28	70	35	23	58	31	17	48	403
2024/ 2025	46	32	78	46	36	82	45	40	85	29	29	58	41	27	68	35	22	57	428

Sumber : profil SD NU METRO

f. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD NU Metro sudah cukup memadai untuk ukuran sekolah swasta baru, kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga, dan lain sebagainya yang sudah cukup baik dan memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran di uraikan pada tabel (4.3).

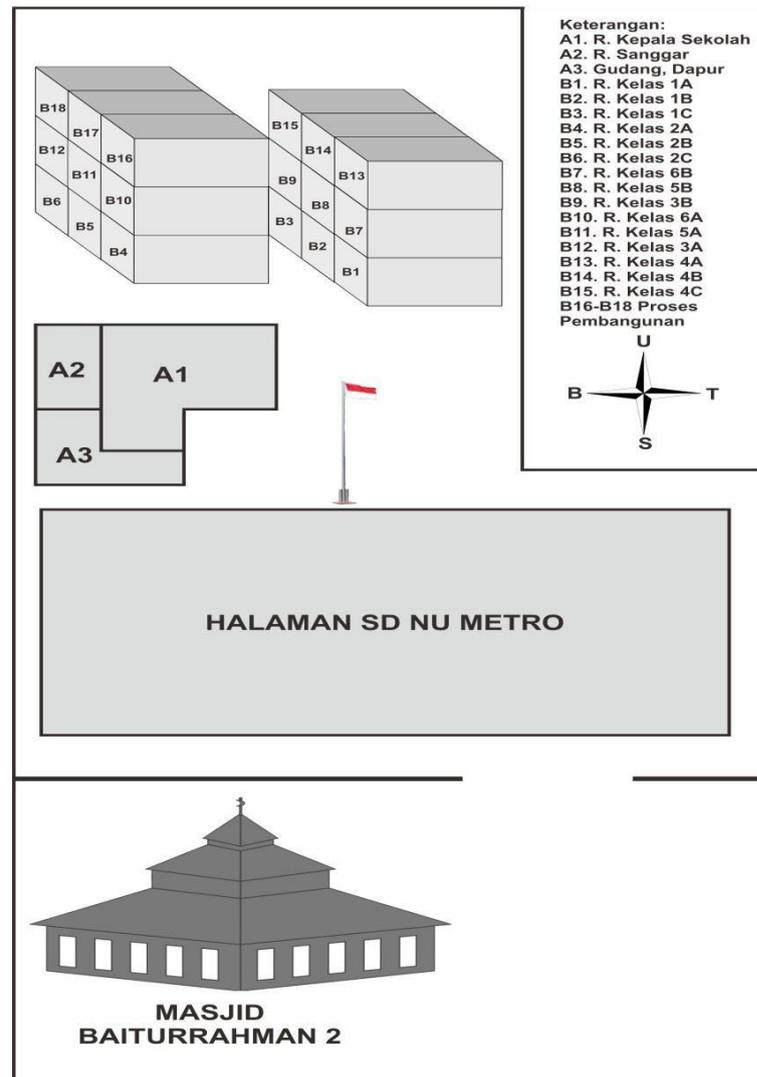
Tabel 4.3

Sarana dan prasarana SD NU METRO

Sarana prasarana	jumlah	Kondisi (baik,buruk,sangat buruk)
Ruang Kelas	15	Baik
Ruang Administrasi/Kantor	1	Baik
Perpustakaan	-	-
Masjid	1	Baik
Uks	-	-
Ruang Pertemuan	-	-
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber : profil SD NU METRO

g. Denah Lokasi SD NU METRO



Gambar 4.2

Denah lokasi SD NU Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti melakukan pre-tes terlebih dahulu pada kedua kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberi perlakuan. Pre-tes ini

dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan dari hasil pre-tes ditemukan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah melakukan pre-test peneliti memberikan perlakuan yang berbeda dengan penyampaian materi yang sama yaitu materi Gaya dan Gerak.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas IVA dengan jumlah siswa sebanyak 29 anak. Setelah dilakukan pre-test peneliti menyerahkan kembali kelas pada guru kelas dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau metode yang biasa digunakan oleh wali kelas dalam menyampaikan materi.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat cukup banyak siswa yang mengikuti proses belajar akan tetapi tetap ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, selain itu saat guru memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat terkait materi yang disampaikan siswa cenderung kurang merespon sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas IV B dengan jumlah siswa 29 anak. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

Sebelumnya peneliti menyiapkan media bantu berupa papan gaya dan gerak dan beberapa contoh media nyata kedalam pembelajaran untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami. belajar melalui pengalaman langsung dan bekerja dengan menghadirkan contoh nyata di kelas untuk menekankan keterlibatan aktif siswa, di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung dan bekerja dengan menghadirkan contoh nyata di kelas. Model ini mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

setelah penjelasan dari guru, maka guru melakukan Tanya jawab terkait materi yang belum dipahami agar pembelajaran berlangsung secara dua arah yang mengakibatkan siswa akan aktif dan fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

setelah kegiatan Tanya jawab berlangsung, maka guru akan membagi menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan LKPD yang harus dikerjakan secara bersama-sama sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru, ketika LKPD tersebut sudah selesai diisi, maka perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya masing-masing. Kelompok lain bisa memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berada di depan, kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian sampai semua kelompok maju kedepan. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang sudah mengerjakan dan menilai manakah kelompok yang jawabannya

tepat. Dan diakhir pembelajaran guru melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam proses belajar dengan menggunakan model CTL ini siswa yang awalnya hanya diam tidak bersuara. Tapi ketika metode ini diterapkan siswa begitu sangat antusias dalam mencoba (mempraktekkan) contoh-contoh penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari, dan lebih semangat dalam mengerjakan soal/jawaban yang diberikan oleh guru. sehingga siswa cenderung bergerak aktif, berinteraksi disamping kemampuan berfikir cepat dan tepat saat mengerjakan soal. dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi dan dapat mempererat interaksi dengan kawan disekelilingnya.

Setelah proses pembelajaran di kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL atau tidak

b. Data hasil Belajar IPAS

1) Hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* tersebut diberikan sebelum dilakukannya penyampaian materi.

Pre-test ini dilakukan pada kelas IVA dan IVB. setelah dilakukan *pre-test* dapat diketahui kemampuan awal dari kedua

kelas tersebut. Berikut data hasil *pre-test* dari kelas kontrol dan eksperimen pada tabel (4.4).

Tabel 4.4

Data hasil *Pre-test* kelas kontrol (IVA) dan kelas eksperimen (IVB)

Kelas	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	tuntas	Tidak tuntas
Eksperimen	50	75	30	3	26
kontrol	53	80	30	7	22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* dari kedua kelas yang dijadikan sampel tidak jauh berbeda. 53 untuk kelas kontrol dan 50 untuk kelas eksperimen dilihat juga dari nilai maksimum dan minimum. Nilai maksimum pada kelas kontrol dan eksperimen sama yakni 75 dan untuk nilai minimum sama pula bagi kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni 30 jika dilihat dari KKTP yang telah ditentukan pada kelas kontrol masih ada 22 siswa (76%) dikategorikan belum tuntas dan yang tuntas ada 7 siswa (24%) pada kelas eksperimen masih ada 26 siswa (89%) yang dikategorikan belum tuntas dan 3 siswa tuntas(11 %). Hal ini membuktikan bahwa hasil dari *pre-test* yang dilakukan pada kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang belum tuntas.

2) Data Hasil *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Post-tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama. Proses pembelajaran kelas kontrol guru lebih berdominasi sedangkan pada kelas eksperimen siswa cenderung antusias dan aktif dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. maka diketahui hasil *post-tes* siswa pada tabel (4.5).

Tabel 4.5

Data hasil *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	tuntas	Tidak tuntas
Eksperimen	81	95	65	24	5
kontrol	74	90	60	18	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dengan model pembelajaran yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula yang dimana nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 74 dan 81 dan dilihat juga dari nilai maksimumnya lebih besar yakni 95 dari pada kelas kontrol hanya 90 nilai minimum pada kedua kelas juga berbeda dimana pada kelas eksperimen nilai maksimumnya 60 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 65.

Apabila melihat dari nilai KKTP yang telah ditentukan maka dari jumlah 29 siswa perkelasnya pada kelas kontrol masih ada 11 siswa (37%) yang belum memenuhi nilai KKTP dan 18 siswa (63%) memenuhi KKTP. pada kelas eksperimen masih ada 5 siswa (17%) yang belum memenuhi nilai KKTP dan 24 siswa (83%) memenuhi KKTP.

Berdasarkan pemaparan diatas maka terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang diberi model CTL dari nilai *post-tes* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil *post-test* dari kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentasi hasil *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

3) Data peningkatan hasil *pre-test* dan *post-tes* kelas kontrol dan eksperimen

Berdasarkan hasil dari *pre-tes* dan *post-tes* yang telah dilakukan terlihat pada perubahan atau kenaikan nilai antara *post-tes* dan *pre-test*. Berikut ini data peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol yang diuraikan dalam tabel (4.6)

Tabel 4.6

Data peningkatan nilai *pre-tes* dan *post-tes* kelas kontrol dan eksperimen

kelas	Rata-Rata		peningkatan
	Pretest	posttest	
Eksperimen	50	81	31 %
Kontrol	53	74	21 %

Berdasarkan data diatas diketahui rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen setelah penerapan model CTL mengalami peningkatan sebesar 31%. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 21%.

4) Hasil Observasi kegiatan pembelajaran menggunakan Model CTL oleh Guru.

Observasi dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan menggunakan model CTL. Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru disajikan dalam tabel (4.7.)

Tabel 4.7

Hasil observasi kegiatan pembelajaran oleh guru

No	Aspek	Skor pertemuan		
		P1	P2	P3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. mempersiapkan modul ajar, media yang akan digunakan dalam pembelajaran.	3	3	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	2	3	3
	c. Memberikan salam pembuka sebelum mulai pelajaran, dan mengambnsen kehadiran siswa	4	4	4
	d. Meminta siswa untuk berdoa	2	4	4
	e. memotivasi siswa	3	3	4

	f. Mengingat kembali materi sebelumnya	3	3	4
	g. Memberikan apresiasi, mengaitkan keadaan sekitar, dan keadaan siswa	2	3	4
	h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	2	3	4
2.	Kegiatan inti			
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model CTL	2	4	4
	a. membangun potensi siswa untuk belajar menemukan sendiri			
	b. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan media paopan gaya dan gerak lalu mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari.	3	3	4
	c. menjelaskan tentang pembagian kelompok dan cara belajar	2	4	3
	d. memberikan permasalahan/soal kepada tiap kelompok	2	3	4
	e. memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan	2	4	4
	f. meminta wali kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang maju kedepan	2	3	4
	g. membimbing siswa cara menemukan jawaban dari permasalahan, dengan tujuan siswa yang belum mengerti dapat mengetahui jawaban dan letak salahnya.	2	3	3
	h. Perwakilan kelompok diminta maju kedepan	2	3	4
	i. meminta siswa membuat kesimpulan dari permasalahan	3	3	3
	j. bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	3	3	4
	k. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	2	3	4
	l. Menguasai kelas	2	2	3
3	Penutup			
	m. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan bena	3	3	3
	Kegiatan penutup			
	a. Mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan melakukan Evaluasi materi yang telah dipelajari	4	2	3

	b. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	4	4
	c. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	2	3	4
	d. Menutup pelajaran tanpa memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang	4	4	4
	Skor Total	64	80	93
	Rata-Rata	2,56	3,20	3,72
	presenttase	64%	80%	93%

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kriteria presentase:

Nilai Presentase	keterangan
81-100	Sangat Baik
71-80	baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model CTL yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama memperoleh jumlah skor 64 dengan presentase 64% dengan kategori cukup. pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 80 dengan presentase 80% dengan kategori baik. Pertemuan ketiga memperoleh jumlah skor 93 dengan presentase 93% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan media CTL yang dilakukan mengalami peningkatan dari awal sampai akhir pertemuan.

- 5) Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model CTL
Oleh siswa

Saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka, aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Observer yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa menggunakan model CTL Selama tiga kali pertemuan. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel (4.7).

Tabel 4.7

Hasil observasi kegiatan pembelajaran oleh siswa

pertemuan	Skor maksimal	Jumlah skor	presentase
1	580	312	54%
2		361	62%
3		421	73%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model CTL yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan sampai ke tiga mengalami peningkatan aktivitas hasil belajar. Pada pertemuan pertama hasil observasi kegiatan belajar siswa memperoleh jumlah skor 312 dengan presentase 54% termasuk dalam kategori baik. Pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 361 dengan presentase 62% termasuk kategori baik. Pertemuan ke tiga memperoleh jumlah skor 421 73% dengan kategori sangat baik.

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas dan keseragaman menggunakan IBM SPSS Statistics 29.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang akan di untuk menguji normalitas data yaitu uji *kolmogorof smirnov*, dengan menggunakan program SPSS Statistics v29 dengan prosedur sebagai berikut:

1) Hipotesis:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria

Ho : ditolak jika Probabilitas value (sig.) $< 0,05$

Ha : diterima jika Probabilitas value (sig.) $> 0,05$

Hasil uji normalitas pre test dapat dilihat pada tabel (4.8).

Tabel 4.9
Hasil Uji normalitas
Tests of normality

		Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
Hasil Belajar IPAS	kelas	statistic	df	sig	statistic	df	sig
	<i>Pre-test</i> eksperimen (CTL)	.157	29	.067	.948	29	.164
	<i>Post-test</i> eksperimen (CTL)	.135	29	.192	.952	29	.211
	<i>Pre-test</i> kontrol (konvensional)	.153	29	.079	.931	29	.059
	<i>Post-test</i> kontrol (konvensional)	.147	29	.110	.949	29	.168
	a. Liliefors significance correction						

Data asli terdapat di lampiran

Berdasarkan hasil dari output tabel SPSS diatas diperoleh:

Uji Kolmogorov-smirnov

Pre-test eksperimen sebesar $0,067 > 0,05$ dan *post-test* sebesar $0,192 > 0,05$ sedangkan *Pre-test* kelas kontrol sebesar $0,079 > 0,05$ dan *post-test* sebesar $0,110 > 0,05$

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, maka sesuai dengan pedoman dasar yang ada, ini menunjukkan residual terdistribusi normal, sehingga kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian hasil penggunaan model CTL terhadap hasil belajar IPAS pada materi gaya dan gerak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengujian sebelum pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes awal (*pre-test*) diperlukan untuk mengetahui keseimbangan kemampuan awal rata-rata kelompok sampel, sedangkan pengujian setelah pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes akhir (*post-test*) diperlukan untuk membuktikan bahwa perbedaan hasil test akhir merupakan efek pemberian perlakuan yang berbeda kepada kelompok sampel tersebut.

Teknik analisis yang akan di gunakan untuk menguji homogenitas data yaitu uji levene's Test. Hipotesis pada uji homogenitas adalah:

H_0 = kelompok data homogen

H_1 = kelompok data tidak homogen

Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

Kriteria pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas data menggunakan yaitu:

- 1) nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data homogen
- 2) nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya data tidak homogeny.

Hasil uji homegenitas dapat dilihat pada tabel (4.9).

Tabel 4.10

Hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene statistic	df1	df2	Sig
Hasil Belajar IPAS	Based on mean	.169	1	56	.683
	Based on median	.164	1	56	.687
	Based on median and with adjusted df	.164	1	55.994	.687
	Based on trimmed mean	.175	1	56	.677

Data asli terdapat di lampiran

Berdasarkan Output Diatas, Diketahui Nilai Sig Based On Mean Sebesar 0,683. Dikarenakan Nilai Sig $0,683 > 0,05$ Dan *Levene Statistic* Sebesar 0,169. Maka Dapat Disimpulkan nilai p-value $> 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data homogen Dan Bisa Dilanjutkan Ke Uji Hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample Test*. Uji *Independent Sample Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD NU Metro. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample Test* yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = maka hipotesis alternatif (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ = maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Adapun hasil uji Independent Sample Test diuraikan pada tabel (4.10).

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Post Test
Independent Samples Test

Hasil Belajar IPAS		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	Df	Sig. (1-tailed)	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
	Equal variances assumed	.169	.683	3.118	56	.001	.003	6.552	2.102	2.342	10.762
	equal variances not assumed			3.118	55.900	.001	.003	6.552	2.102	2.342	10.762

Data asli terdapat di lampiran

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji *Independent Sample T-test* diketahui nilai Sig. (1-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,118, diketahui nilai t_{tabel} 1,673 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} 3,118 $>$ t_{tabel} 1,67356 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan

model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPAS Pada Siswa kelas IV SD NU Metro.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD NU Metro yang beralamat di Jl. Kenanga No.31, kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model CTL terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi eksperimen desain*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yang dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL sedangkan pada kelas Kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan atau sering disebut kelompok pengendali. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatmen*) kedua kelompok penelitian diberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 50 sedangkan pada kelas kontrol 53. Berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan di SD NU Metro, maka rata-rata *pre-test* kelas eksperimen $50 < 75$. Kemudian siswa diberikan perlakuan menggunakan model CTL dengan bantuan media papan gaya dan gerak. Setelah diberikan perlakuan, maka siswa diberikan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan.

Rata-rata kemampuan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen menghasilkan capaian angka sebesar 81 dan pada kelas kontrol menghasilkan capaian angka 74. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari pada kelas kontrol. Temuan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata *post-test* yang telah dilakukan pada materi gaya dan pemanfaatannya.

Peningkatan hasil belajar IPAS juga dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan model CTL dimana siswa menjadi aktif, Kreatif, dan bermakna karena pendekatan kontekstual berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Pendapat tersebut dapat diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh M Choirul Muzaini dengan hasil menunjukkan bahwa penerapan model CTL dalam proses pembelajaran membuat peserta didik sangat antusias, lebih aktif, dan senang, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian, ditemukan bahwa siswa menunjukkan peran aktif yang tinggi selama pembelajaran, dengan keterlibatan langsung dalam setiap kegiatan dari awal hingga akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran IPAS di SD NU Metro, khususnya materi gaya dan pemanfaatannya dengan bantuan media papan gaya dan gerak memperoleh respon positif dari siswa dimana Siswa terlihat sangat antusias

dan senang saat mencoba media tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa dimana pada lembar observasi siswa yang mengalami peningkatan disetiap pertemuan dari pertemuan 1 yang mendapatkan presentase 54%, pada pertemuan ke II 62%, dan pada pertemuan ke III yaitu 73%. Peningkatan juga dapat dilihat dari lembar observasi guru dimana pada pertemuan 1 mendapatkan presentase 64%, pertemuan II 80%, pada pertemuan ke III 93%.

Peningkatan hasil belajar IPAS Siswa kelas IV SD NU Metro juga dapat dilihat dari data hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai signifikansi (*one-tailed*) pada analisis uji tes *Independent Sample T-test* sebesar 0,001 melalui kriteria uji jika nilai signifikansi (*one-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi (*one-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Ternyata signifikansi (*one-tailed*) $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD NU Metro.

Dengan demikian model pembelajaran CTL ini mampu membuat kegiatan belajar dikelas lebih mudah dipahami, menarik, lebih aktif serta hasil belajar IPAS siswa menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis melalui bantuan software IBM SPSS Statistics V29 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD NU Metro. Hasil ini dibuktikan dengan hasil output hasil uji hipotesis post-test, pada variabel pembelajaran CTL (X) diperoleh nilai Sig 0,001. Nilai Sig $0,001 < 0,005$, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,118, diketahui nilai t_{tabel} 1,67356 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} $3,118 > t_{tabel}$ 1,67356 dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPAS Pada Siswa kelas IV SD NU Metro.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPAS lebih efektif dan lebih optimal untuk membentuk karakter siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode Contextual Teaching And Learning (CTL) ini dapat dijadikan alternative yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mempengaruhi hasil belajar maupun meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPAS

2. Untuk siswa

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar dan pemahaman yang bukan hanya dalam konteks teori namun juga relate dengan kehidupan sehari-hari yang mereka laksanakan dengan harapan mereka bisa menerapkan apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran ke dunia nyata.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran CTL diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV SD NU Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik, 2023.
- Adim, Moh, Endang Sri, Budi Herawati, Naufalia Nuraya, Prodi Pendidikan Guru, And Sekolah Dasar, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar Ipa Kelas Iv Sd’, Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (Jpfs), 3.1 (2020).
- Adnyana, I Made Dwi Mertha, ‘Populasi Dan Sampel’, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Vol 14.No 1 (2021).
- Agung, Universitas Darma, ‘187jurnal Global Manajemen, Volume11 No 1(2022) Juni ; 187-198pengaruh gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Padahotel Pardedeinternasional Medan’, Vol 11.No 1 (2022).
- Alinah, Neneng, ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pesawat Sederhana Menggunakan Metode Stad (Student Teams Achivement Division) Pada Siswa Kelas Viii-A Smpn 231 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 Neneng’, Jurnal Ki Hajar Dewantara, Vol 02.No 01 (2023).
- Anggit Grahito Wicaksono, S.P.M.P., Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya (Unisri Press, 2020).
- Annisa, Maharani, And Syarif Ceceng, ‘(Prodi Manajemen Pedidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultasa Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang)*’, Pendidikan, 6.1 (2022).
- Arrosyad, M Iqbal, Ega Wahyuni, Depita Kirana, And Meiranda Sartika, ‘Analisis

Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023).

Asrin, Asrin, 'Metode Penelitian Eksperimen', *Maqasiduna: Journal Of Education, Humanities, And Social Sciences*, Vol 2.No 01 (2022).

Astuti mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish.2022).

Ng Dengan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Ipa Abad 21', *Proceeding Of Biology Education*, Vol 3.No 1 September (2019).

Ayu, Sri, Sekar Dwi Ardianti, And Savitri Wanabuliandari, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika', *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.3 (2021).

Azizah, Syafira Nurul, Berlantina Permatasari, And Emi Suwarni, 'Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung', *Smart: Strategy Of Management And Accounting Through Research And Technology*, Vol 2.No 1 (2022).

A Panatap Soehaditama, And Nuraeni Nuraeni, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Vol 3.No 1 (2024).

'Data-Data Nilai Guru Kelas Iv Sd Nu Metro'

Diyyan Marneli, M P, *Telaah Kurikulum Dalam Moderasi Beragama* (Cv. Dotplus Publisher, 2023).

Muhammad Soleh Hapudin, M S, *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan*

- Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif (Prenada Media, 2021).
- Nancy Yusnita, And Hari Gursida, Metode Penelitian Bisnis \& Manajemen Konsep Dan Implementasinya (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).
- Riinawati, M P, Monograf : Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika (Cv. Kanhaya Karya, 2020).
- Bambang Suhartawan, Daawia,Anggia Riani Nurmaningtyas, Asep Deni, M T Santje Magdalena Iriyanto, Siti Sopiah, And Others, Metodologi Penelitian (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).
- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, And Muhammad Win Afgani, 'Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment', Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6.3 (2023).
- Feida Noorlaila Isti`Adah, Rahmat Permana, And Pikisuperstra/ Freepik, Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan (Edu Publisher, 2020).
- Fikriyatus, Soleha, Akhwani, And Dewi Widianah Rahayu Nafiah, 'Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu, Vol 5.No 5 (2019).
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Dimensi Tiga (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2024).
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, And Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4.4 (2021).

Hasibuan, Sari Mahwati, And Nuri Afdila, 'Pengaruh Penerapan Model Ctl Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sd Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam', Ta'diban: Journal Of Islamic Education, 1.2 (2022).

Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, And Santi Lisnawati, 'Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Di Kota Bogor', Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9.No 01 (2020).

Hidayat, M, And M A U Islamiah, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar (Penerbit P4i, 2023).

Hikmah, Yulia, And Nur Azmi, 'Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas V Sdn 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar', Vol 5.No 2 (2022).

Ida Laila, Idham Syafri Marliansyah, Dan Ratu Wardarita, "Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan", Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Bidang Administrasi Pendidikan, 10.2.

Isrotun, Umi, Sumarno, And Muhtarom, 'Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kreatifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi', Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, Vol 1.No 4 (2023).

Kaniawati, Elsa, Meisya Edlina Mardani Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, And Usep Setiawan, 'Evaluasi Media Pembelajaran', Journal Of Student Research (Jsr), 1.2 (2023).

Lainsamputy, Jecklin, And Bethelin S Lakuteru, 'Struktur Dan Dinamika Populasi

Ternak Kambing Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya', Vol 5.No 2009 (2024).

Limbong, Syah Suranta Putri, Model Pembelajaran Ctl Dan Rme Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Guepedia, 2022).

Lubis, Wuri Wuryandani, M P Maulana Arafat Lubis, And Padangsidimpuan, Prosiding Seminar Nasional Pgmi Dan Piaud Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan: Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Di Mi/Sd Dan Piaud (Program Studi Pgmi \& Program Studi Piaud Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023)

Luh Wulan Krisna Aryanti , I Gusti Ayu Imbayani, Pande Ketut Ribek, 'Pengaruh Brand Equity, Social Media Marketing Dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembelian Wine Pada Pt.Hatten Bali', Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, Vol 2.No 1 Januari (2021).

Masitoh, S, And H N Tyas, Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar (Mega Press Nusantara, 2023).

Mi, I P A, S D Dan, Sikap Ilmiah, And Oleh M Miftah Arief, "Keterampilan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Mi/Sd San Sikap Ilmiah," Vol 22.No 2 (2021).

Muluki, Ardillah, 'Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Mi Radhiatul Adawiyah', Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 4.No 1 (2020).

Muzain, M Choirul, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learningterhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pendidikan

Kewarganegaraan', Vol 09.Non 04 (2023).

Nadhifah, Yenin, Fathul Zannah, Nurul Fauziah, Masrid Pikoli, Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar, Meili Yanti, And Others, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

Natalia, Yohana Fransiska Lintang, Andri Anugrahana, And Ehsan Zaini, 'Peningkatan Tanggung Jawab Dan Keterampilan Proses Ipa Melalui Model Ctl Berbasis Daring Siswa Kelas Iv Sdn Cangkringan 1', Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, Vol 1.No 8 (2021).

Ni Luh Putu Merta Ari Dan I Made Citra Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam", Mimbar Pgsd Undiksha, Vol 7.No 3 (2019).

Norkholizah, Sitti, And Isna Ida Mardiyana, 'Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas V Sdn Majungan', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol 2.No 2 (2024).

Ns. Hasian Leniwita, Tri Purnamawati, Elizabeth Risha Murlina Lema, Yanti Anggraini, Titik Suhartini, And Others, Dokumentasi Keperawatan (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023).

Nuryani Dwi Astuti, W Edi Istiyono, And A Hapsan, Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus (Cv. Ruang Tentor, 2024).

Nyoman Ayu Putri Lestari, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi, I Putu Agus Dharma Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, And A R Fatmawan, Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0

(Nilacakra, 2023).

Prabowo, Rendra Agung, I Putu Agus Dharma Hita, Fatimah Malini Lubis, Siti Patimah, Eskawida Eskawida, And Siska Siska, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket', *Journal On Education*, 5.4 (2023).

Putra andhika Rizka dan agie hanggara, *Analisis data kuantitatif* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing. (2022)

Wina Sanjaya, M P, *Penelitian Tindakan Kelas* (Prenada Media, 2016).

Purnama Et Al., 'Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Di Min 2 Samarinda Cahaya Purnama Rabiatul Adawiyah', Vol 1.No 1 (2024).

Purwanti, E, And Editor : M. Hidayat, *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi* (Penerbit P4i, 2022).

Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, And Sidik Permana, 'Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen', *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, Vol 4.No 3 (2023).

Putri, I L, A Amril, And A E Hader, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn 10 Koto ...', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol 3.No 3 (2023).

Rahmah, Zahra Aulia, And Imas Ratna Ermawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

- Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu, Vol 2.No 4 (2021).
- Rahmat, M P I, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013, 1 (Bening Pustaka, 2019)
- Rahmiyanti, Firdha; Pratama, Rasendria Hanif, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipa Mi/Sd”, Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah, Vol 2.No 3 (2023).
- Ramdani, Agus, A. Wahab Jufri, Gunawan Gunawan, Saprizal Hadisaputra, And Lalu Zulkifli, ‘Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Ipa Yang Mendukung Keterampilan Abad 21’, Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa, Vol 5.No 1 Januari (2019).
- Refariza, Elva, Farida F, And Yanti Fitria, ‘Penerapan Strategi Preview, Question, Read Reflect, Recide, Review (P4qr) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar’, Jurnal Basicedu, 4.4 (2020).
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, And Universitas Komputer Indonesia, Pengembangan Model Pembelajaran Pbl Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains, 2020.
- Rohana, Sy, ‘Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19’
- Sartika, Dewi, “Pentingnya Pendidikan Berbasis Stem Dalam Kurikulum 2013”, Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), Vol 3.No 3.
- Sejati, Andri Estining, Nasarudin Nasarudin, Ahmad Tarmizi Abd Karim, Agus Sugiarto, Eko Harianto, And Sarwan Sarwan, ‘Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi Secara Daring: Studi Siswa Sma Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara', *Jambura Geo Education Journal*, Vol 4.No1 (2023).

Semiawan, P.D.C.R., *Metode Penelitian Kualitatif (Grasindo)*.

Setiawan, Ari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V Sd N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang Iii Kabupaten Oku Timur', *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, Vol 2.No 2 (2020).

Setiawati, R, A Pranadani, And A Ismail, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024)*

Siti Sarah Agustian Dan Others, "'Model Picture And Picture Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Onsep Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Siswa Sekolah Dasar "', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 9.No 1 (2021).

Slamet, Rokhmad, And Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022).

Sobri, M, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar (Guepedia, 2020)*.

Sugiarto, T, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika, 786237 (Cv. Mine, 2020)*.

Sumarni, Sumarni, Bimo Budi Santoso, And Achmad Rantes Suparman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif

- Peserta Didik', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1.1 (2018).
- Supriyatmoko, Ida, Mukti Widayati, And Nurnaningsih, 'Metode Contextual Teaching Learning Sebagai Solusi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Lingkup Paud', *Journal Of Education Research*, Vol 4.No 3 (2023).
- Sutrisna, Nana, And Petri Reni Sasmita, 'Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Viii Smp', *Science, And Physics Education Journal (Spej)*, Vol 5.No 2 (2022).
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 2.No 1 (2023).
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, And Opan Arifudin, 'Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol 6.No 1 (2022).
- Utama, Donny Alif, Erno Sumantri, And Tardin Tardin, 'Analisa Tingkat Kerawanan Kebakaran Di Kecamatan Tebet Untuk Mengetahui Zona Siaga Kebakaran Menggunakan Tableau Public', *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol 5.No 1 (2023).
- Winarni, E W, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D* (Bumi Aksara, 2021).
- Wiwin Sunarsih, S P, *Pembelajaran Ctl (Contextual Teach And Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Penerbit Adab, 2021).
- Yogica, R, A Muttaqiin, And R Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi,*

Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran (Irdh Book Publisher, 2020).

Yulpi Lorenza, Petri Reni Sasmita Dan Sabrina Amalia, ““ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik””, *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, Vol 1.No 2.

Yuris Nasri, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 27 Limau Asam’, *Inventa*, 5.2 (2021).

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3324/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NAHDLATUL
ULAMA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDAH TRILIYANI**
NPM : 2101030014
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
METRO**

untuk melakukan prasurvey di SD NAHDLATUL ULAMA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2 :Surat balasan Prasurvey



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No.31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

<http://sdnumetro.sch>

Nomor : 245/VI.18/SDNU/VII/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, amiin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan Nomor: 3324/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 4 juli 2024 perihal izin presurvey mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro atas nama:

Nama : **INDAH TRILIYANI**
NPM : 2101030014
Semester : 6 (enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO**

Dengan ini kami memberikan kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan izin presurvey di SD Nahdlatul Ulama Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.

Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5280/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Ronald Candra, M. Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : INDAH TRILIYANI
NPM : 2101030014
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 4 : Surat Ijin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5384/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NU METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5383/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 26 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **INDAH TRILIYANI**
NPM : 2101030014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NU METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NU METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Balasan Research



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR D NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

http://sdnumetro.sch.id

Nomor : 275/VI.18/SDNU/XI/2024

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: B-5384/ln.28/D.1/TL.00/11/2024 tanggal 26 November 2024 perihal izin penelitian atas nama :

Nama : **INDAH TRILIYANI**

NPM : 2101030014

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NU METRO**

Dengan ini kami memberikan izin melaksanakan penelitian di SD Nahdlatul Ulama Metro dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 November 2024

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatullah, S. Pd., M. Ag.

Lampiran 6: surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5383/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : INDAH TRILIYANI
NPM : 2101030014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NU METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat keterangan telah melakukan research



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR D NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

http://sdnumetro.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 279/VI.18/SDNU/I/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Metro, menerangkan bahwa:

Nama : **INDAH TRILYANI**

NPM : 2101030014

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS KELAS IV SD NU METRO**

Mahasiswa tersebut sudah melaksanakan penelitian di SD Nahdlatul Ulama Metro dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqamith Thoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2025

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatulloh, S. Pd., M. Ag.

Lampiran 8 Nota Dinas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIDN. 19800607 200312 2 003

Metro, 30 Januari 2025
Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

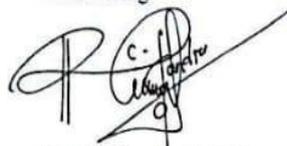
Lampiran 9 Lembar persetujuan**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
METRO
Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Januari 2025
Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

Lampiran 10 : Surat keterangan bebas pustaka PRODI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Triliyani
 NPM : 2101030014
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TERHADAP
 HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU
 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI

 Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 11 : Surat keterangan bebas pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1327/In.28/SU.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH TRILIYANI
NPM : 2101030014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 12 : Keterangan Lulus Uji Plagiat Turnitin



10 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Metro. 18-Februari - 2025.



Ranmad Ari Wibowo, M.Fil.1

Lampiran 13 : *Outline*

Lampiran 1.9 : *Outline*

PENGARUH MODEL CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NU METRO

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- NOTA DINAS
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PESERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - D. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator-indikator hasil belajar Hasil Belajar
 - B. Model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - 1. Pengertian model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - 2. Karakteristik pembelajaran model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - 3. Tujuan Model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - 4. Langkah- Langkah Model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Model CTL (*Contextual teaching and learning*)
 - C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisi Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Profil SD NU METRO
 - b. Denah Lingkungan Sekolah SD NU METRO
 - c. Struktur Organisasi SD NU METRO
 - d. Visi Dan Misi SD NU METRO
 - e. Data Siswa Kelas IV SD NU METRO
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

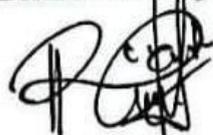
- A. kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 januari 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd

NIDN. 2010019701

Peneliti



Indah Trilivani

NPM.2101030014

Lampiran 14: kartu konsultasi bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Triliyani
 NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25/6/2024		Konsultasi Judul. (Revisi Judul)	
2.	18/7/2024		Bimbingan Bab I II III	
3.	21/7/2024		Bimbingan Bab I (Lukur Gelukang)	



Dosen Pembimbing

Ronald Candara, M.Pd
 NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

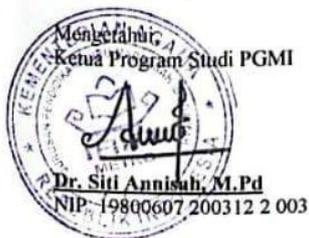
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	2-9-2024		<ul style="list-style-type: none"> - konsistensikan dalam penulisan - CTL metode / model / konsep - Latar belakang belum menggambarkan keurgensi-an untuk dilakukan penelitian - Teknik Penulisan P. Relevan - Penempatan nomor halaman ikut pedoman 	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Triliyani
 NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	13/09/2024		<ul style="list-style-type: none"> - teknis penulisan di perhatikan - kontribusi penelitian Relevan dengan penelitian ini - Latur Belukang - 	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd
 NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30-9-24	Ronald Candra	ACC lanjut Seminar proposal	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Triliyani
 NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18-11-24	Ronald Candra, M.Pd.	- Aop, Modul; Validasi soal - Acc - lanjutkan penelitian	



Dosen Pembimbing

 Ronald Candra, M.Pd
 NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Triliyani
NPM : 2101030014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2014 /12		<ul style="list-style-type: none"> - Penomoran - Saran berangkat dari kesimpulan - Tambahan cuplikan atau dokumentasi kegiatan pembelajaran 	<i>[Handwritten Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Indah Triliyani
NPM 2101030014

Program Studi PGMI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	29/01/25	Ronald Candra, M.Pd	Acc Lanjut Menabesyon	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

Lampiran 15 : Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPUL DATA “PENGARUH MODEL CTL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NU METRO”

1. Tes

Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *post-test* Hasil belajar IPAS Kelas IV

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Waktu : 2x35

A. Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* dan *post-test*

Variabel	Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Jumlah Soal	Jenis soal
Hasil belajar IPAS	gaya dan pemanfaatannya	2. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	1.1 Siswa mampu memberi contoh macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)	5	Pilihan ganda
			2.2 Siswa dapat Mengaitkan macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C4)	10	
			2.3 Siswa dapat menguraikan manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi(C4)	5	
Jumlah				20	

B. Soal *Pre-test* dan *post-test***SOAL *PRE-TEST* & *POST-TEST***

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d I depan jawaban yang benar!

1. Gaya dapat berupa....
 - a. Gerakan
 - b. Dorongan
 - c. Hambatan
 - d. Getaran
2. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 - a. Gesekan
 - b. Gravitasi
 - c. Alami
 - d. Sentuh
3. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 - a. Gravitasi
 - b. Dorong
 - c. Tarik
 - d. Gesekan
4. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 - a. Melempar batu
 - b. Mendorong gerobak
 - c. Mengayuh sepeda
 - d. Tarik tambang
5. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 - a. Gaya
 - b. Daya
 - c. Mesin
 - d. Roda
6. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya magnet
 - c. Gaya listrik
 - d. Gaya gesek

7.



Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....

- a. Gaya pegas
 - b. Gaya Tarik
 - c. Gaya grafitasi
 - d. Gaya dorong
8. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
- a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah arah benda
 - c. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - d. Membuat benda bergerak menjadi diam
9. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
- a. Mendorong lemari
 - b. Menggerakkan kendaraan
 - c. Menutup pintu kulkas
 - d. Menyimpan makanan
10. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- a. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 - b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 - c. Membantu benda bergerak di udara
 - d. Mengurangi gaya gravitasi
11. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
- a. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 - b. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 - c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 - d. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
12. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
- a. Jenis
 - b. Warna
 - c. Sifat
 - d. bentuk

13.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya otot
- c. Gaya dorong
- d. Gaya angkat



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya gesek udara
 - d. Gaya angkat
 - e. Gaya dorong
15. Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
 - b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
 - c. Membantu benda bergerak lebih jauh
 - d. Membantu peralatan listrik berfungsi
 16. Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Membantu kendaraan bergerak maju
 - b. Membantu benda tetap berada di atas tanah
 - c. Membantu benda bergerak di udara
 - d. Membantu manusia bergerak lebih cepat
 17. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...
 - a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya gesek antara kaki dan tanah
 - c. Gaya tarik
 - d. Gaya dorong
 18. Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...
 - a. Membantu mobil bergerak
 - b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
 - c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
 - d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil
 19. Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...
 - a. Gaya dorong
 - b. Gaya gesek antara rem dan roda

- c. Gaya gravitasi
 - d. Gaya pegas
- 20.



Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...

- a. Gaya dorong dari kaki
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek antara bola dan tanah
- d. Gaya angkat dari kaki

C. KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. a. Dorongan
2. b. Gravitasi
3. d. Gesekan
4. d. Tarik tambang
5. a. Gaya
6. a. Gaya otot
7. d. Gaya dorong
8. c. Membuat benda diam menjadi bergerak
9. c. Menutup pintu kulkas
10. b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
11. c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
12. d. Bentuk
13. b. Gaya otot
14. b. Gaya gesek udara
15. b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
16. a. Membantu kendaraan bergerak maju
17. b. Gaya gesek antara kaki dan tanah
18. b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
19. b. Gaya gesek antara rem dan roda
20. a. Gaya dorong dari kaki

pedoman penskoran : 1 no yang benar mendapat nilai 5, sedangkan kalau salah 0
(5x20 = 100)

2. OBSERVASI

a. Lembar Observasi Siswa

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Model CTL

No	Indikator CTL	Nomor soal
1.	Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>) Siswa membangun sendiri apa yang telah dipelajari melalui dunia nyata. Strategi lebih bermakna dibandingkan dengan banyaknya pembelajaran yang diperoleh dan diingat. Menerapkan pembelajaran dengan bekerja atau mengalaminya	1
2.	Menemukan (<i>Inquiry</i>) Observasi (<i>Observation</i>) Bertanya (<i>Questioning</i>) Mengajukan jawaban sementara (<i>Hypothesis</i>) Penyimpulan (<i>Conclusion</i>)	3
3.	Bertanya (<i>Questioning</i>)	3
4.	Masyarakat belajar (<i>Learning community</i>)	5
5.	Pemodelan (<i>Modeling</i>)	2
6.	Refleksi (<i>Reflection</i>)	4
7.	Penilaian Autentik (<i>Authentic Assessment</i>)	3

b. Observasi guru

No	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Kegiatan Awal	Menyampaikan apersepsi	1,2,3,4,5,6
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan inti	Guru menyampaikan materi pelajaran	7,8,9,10,11,12
		Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran CTL	

		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
		Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	
		Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan menjawab	
		Memberikan apresiasi	
		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	
3.	Kegiatan penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi	813,14,15.16
		Melakukan refleksi pembelajaran	
		Memberi soal evaluasi pada peserta	

2. Dokumentasi

- e. Profil SD NU Metro
- f. Visi, misi dan tujuan SD NU Metro
- g. Struktur organisasi SD NU Metro
- h. Data guru dan siswa SD NU Metro
- i. Data sarana dan prasarana SD NU Metro
- j. Foto selama proses penelitian berlangsung

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

Metro, 18 november 2024

Peneliti



Indah Triliyani
NPM.2101030014

Lampiran 16 : lembar jawaban peserta didik

SOAL PRE-TEST

30

Nama : Anindya Adzra

Kelas : A

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang benar!

Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....

1. Gaya dapat berupa....
 a. Gerakan
 b. Dorongan
 c. Hambatan
 d. Getaran
2. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 a. Gesekan
 b. Gravitasi
 c. Alami
 d. Sentuh
3. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 a. Gravitasi
 b. Dorong
 c. Tarik
 d. Gesekan
4. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 a. Melempar batu
 b. Mendorong gerobak
 c. Mengayuh sepeda
 d. Tarik tambang
5. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 a. Gaya
 b. Daya
 c. Mesin
 d. Roda
6. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 a. Gaya otot
 b. Gaya magnet
 c. Gaya listrik
 d. Gaya gesek
7. 
8. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
 a. Mengubah bentuk benda
 b. Mengubah arah benda
 c. Membuat benda diam menjadi bergerak
 d. Membuat benda bergerak menjadi diam
9. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
 a. Mendorong lemari
 b. Menggerakkan kendaraan
 c. Menutup pintu kulkas
 d. Menyimpan makanan
10. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 a. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 c. Membantu benda bergerak di udara
 d. Mengurangi gaya gravitasi
11. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
 a. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 b. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 d. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
12. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
 a. Jenis
 b. Warna
 c. Sifat
 d. bentuk

X 13.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya otot
- c. Gaya dorong
- d. Gaya angkat

X 14.



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya gesek udara
- c. Gaya angkat
- d. Gaya dorong

15. Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
- b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
- c. Membantu benda bergerak lebih jauh
- d. Membantu peralatan listrik berfungsi

X 16.

Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Membantu kendaraan bergerak maju
- b. Membantu benda tetap berada di atas tanah

c. Membantu benda bergerak di udara

d. Membantu manusia bergerak lebih cepat

17. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya gesek antara kaki dan tanah
- c. Gaya tarik
- d. Gaya dorong

X 18.

Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...

- a. Membantu mobil bergerak
- b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
- c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
- d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil

X 19.

Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...

- a. Gaya dorong
- b. Gaya gesek antara rem dan roda
- c. Gaya gravitasi
- d. Gaya pegas

X 20.



Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...

- a. Gaya dorong dari kaki
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek antara bola dan tanah
- d. Gaya angkat dari kaki

SOAL POST-TEST

Nama : M. Adnan

Kelas : V4

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar!

1. Gaya dapat berupa....
 a. Gerakan
 b. Dorongan
 c. Hambatan
 d. Getaran
2. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 a. Gesekan
 b. Gravitasi
 c. Alami
 d. Sentuh
3. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 a. Gravitasi
 b. Dorong
 c. Tarik
 d. Gesekan
4. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 a. Melempar batu
 b. Mendorong gerobak
 c. Mengayuh sepeda
 d. Tarik tambang
5. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 a. Gaya
 b. Daya
 c. Mesin
 d. Roda
6. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 a. Gaya otot
 b. Gaya magnet
 c. Gaya listrik
 d. Gaya gesek
7. 
 Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....
 a. Gaya pegas
 b. Gaya Tarik
 c. Gaya grafitasi
 d. Gaya dorong
8. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
 a. Mengubah bentuk benda
 b. Mengubah arah benda
 c. Membuat benda diam menjadi bergerak
 d. Membuat benda bergerak menjadi diam
9. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
 a. Mendorong lemari
 b. Menggerakkan kendaraan
 c. Menutup pintu kulkas
 d. Menyimpan makanan
10. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 a. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 c. Membantu benda bergerak di udara
 d. Mengurangi gaya gravitasi
11. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
 a. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 b. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 d. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
12. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
 a. Jenis
 b. Warna

- c. Sifat
 bentuk

13.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- a. Gaya gravitasi
 b. Gaya otot
 c. Gaya dorong
 d. Gaya angkat

14.



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- a. Gaya gravitasi
 b. Gaya gesek udara
 c. Gaya angkat
 d. Gaya dorong

15. Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
 b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
 c. Membantu benda bergerak lebih jauh
 d. Membantu peralatan listrik berfungsi
16. Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Membantu kendaraan bergerak maju
 b. Membantu benda tetap berada di atas

tanah

- c. Membantu benda bergerak di udara
 d. Membantu manusia bergerak lebih cepat
17. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...
- a. Gaya gravitasi
 b. Gaya gesek antara kaki dan tanah
 c. Gaya tarik
 d. Gaya dorong
18. Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...
- a. Membantu mobil bergerak
 b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
 c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
 d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil
19. Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...
- a. Gaya dorong
 b. Gaya gesek antara rem dan roda
 c. Gaya gravitasi
 d. Gaya pegas

20.



Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...

- a. Gaya dorong dari kaki
 b. Gaya gravitasi
 c. Gaya gesek antara bola dan tanah
 d. Gaya angkat dari kaki

SOAL PRE-TEST

30

Nama : *Biladis*Kelas : *VB*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Gaya dapat berupa....
 - a. Gerakan
 - b. Dorongan
 - c. Hambatan
 - d. Getaran
 2. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 - a. Gesekan
 - b. Gravitasi
 - c. Alami
 - d. Sentuh
 3. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 - a. Gravitasi
 - b. Dorong
 - c. Tarik
 - d. Gesekan
 4. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 - a. Melempar batu
 - b. Mendorong gerobak
 - c. Mengayuh sepeda
 - d. Tarik tambang
 5. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 - a. Gaya
 - b. Daya
 - c. Mesin
 - d. Roda
 6. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya magnet
 - c. Gaya listrik
 - d. Gaya gesek
 7. 
- Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....
- a. Gaya pegas
 - b. Gaya Tarik
 - c. Gaya grafitasi
 - d. Gaya dorong
8. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah arah benda
 - c. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - d. Membuat benda bergerak menjadi diam
 9. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
 - a. Mendorong lemari
 - b. Menggerakkan kendaraan
 - c. Menutup pintu kulkas
 - d. Menyimpan makanan
 10. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 - b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 - c. Membantu benda bergerak di udara
 - d. Mengurangi gaya gravitasi
 11. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
 - a. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 - b. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 - c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 - d. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
 12. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
 - a. Jenis
 - b. Warna
 - c. Sifat
 - d. bentuk

13.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya otot
- c. Gaya dorong
- d. Gaya angkat

14.



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya gesek udara
- c. Gaya angkat
- d. Gaya dorong

15.

Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
- b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
- c. Membantu benda bergerak lebih jauh
- d. Membantu peralatan listrik berfungsi

16.

Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Membantu kendaraan bergerak maju
- b. Membantu benda tetap berada di atas tanah

c. Membantu benda bergerak di udara

d. Membantu manusia bergerak lebih cepat

17. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya gesek antara kaki dan tanah
- c. Gaya tarik
- d. Gaya dorong

18. Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...

- a. Membantu mobil bergerak
- b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
- c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
- d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil

19. Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...

- a. Gaya dorong
- b. Gaya gesek antara rem dan roda
- c. Gaya gravitasi
- d. Gaya pegas

20.



Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...

- a. Gaya dorong dari kaki
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek antara bola dan tanah
- d. Gaya angkat dari kaki

SOAL POST-TEST

95

Nama : Sheila Askana Putri Sadjali^u
Kelas : 9B / IVB^u

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar!

1. Gaya dapat berupa....
 - a. Gerakan
 - b. Dorongan
 - c. Hambatan
 - d. Getaran
2. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 - a. Gesekan
 - b. Gravitasi
 - c. Alami
 - d. Sentuh
3. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 - a. Gravitasi
 - b. Dorong
 - c. Tarik
 - d. Gesekan
4. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 - a. Melempar batu
 - b. Mendorong gerobak
 - c. Mengayuh sepeda
 - d. Tarik tambang
5. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 - a. Gaya
 - b. Daya
 - c. Mesin
 - d. Roda
6. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya magnet
 - c. Gaya listrik
 - d. Gaya gesek
7. 

Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....

 - a. Gaya pegas
 - b. Gaya Tarik
 - c. Gaya grafitasi
 - d. Gaya dorong
8. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah arah benda
 - c. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - d. Membuat benda bergerak menjadi diam
9. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
 - a. Mendorong lemari
 - b. Menggerakkan kendaraan
 - c. Menutup pintu kulkas
 - d. Menyimpan makanan
10. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 - b. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 - c. Membantu benda bergerak di udara
 - d. Mengurangi gaya gravitasi
11. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
 - a. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 - b. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 - c. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 - d. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
12. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
 - a. Jenis
 - b. Warna

- c. Sifat
 bentuk

13.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- Gaya gravitasi
 b. Gaya otot
 c. Gaya dorong
 d. Gaya angkat

14.



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- Gaya gravitasi
 b. Gaya gesek udara
 c. Gaya angkat
 d. Gaya dorong
15. Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
 Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
 c. Membantu benda bergerak lebih jauh
 d. Membantu peralatan listrik berfungsi
16. Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- Membantu kendaraan bergerak maju
 b. Membantu benda tetap berada di atas

tanah

- c. Membantu benda bergerak di udara
 d. Membantu manusia bergerak lebih cepat
17. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...
- a. Gaya gravitasi
 Gaya gesek antara kaki dan tanah
 c. Gaya tarik
 d. Gaya dorong
18. Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...
- a. Membantu mobil bergerak
 Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
 c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
 d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil

X

19. Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...
- a. Gaya dorong
 Gaya gesek antara rem dan roda
 c. Gaya gravitasi
 Gaya pegas

20.



- Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...
- Gaya dorong dari kaki
 b. Gaya gravitasi
 Gaya gesek antara bola dan tanah
 d. Gaya angkat dari kaki

Lampiran 17 : lembar observasi guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NU METRO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Observer : Mahmud Misba Udien, S.Pd
 Hari Tanggal : 21 November 2024
 Mata pelajaran : IPAS
 Materi pokok : Gaya dan Pemanfaatannya
 Kelas/semester : IV/Ganjil
 Pertemuan : 1 (satu)

Berikan tanda ceklist (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aspek	Aktivitas Guru	skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	a. mempersiapkan modul ajar, media yang akan digunakan dalam pembelajaran.			√	
		b. Mempersiapkan siswa untuk belajar		√		
		c. Memberikan salam pembuka sebelum mulai pelajaran, dan mengambnsen kehadiran siswa				√
		d. Meminta siswa untuk berdoa		√		
		e. memotivasi siswa			√	
		f. Mengingatn kembali materi sebelumnya			√	
		g. Memberikan apresiasi, mengaitkan keadaan sekitar, dan keadaan siswa		√		
		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai		√		
		2.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model CTL		
a. membangun potensi siswa untuk belajar menemukan sendiri				√		
b. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan media paopan gaya dan gerak lalu mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari.					√	
c. menjelaskan tentang pembagian kelompok dan cara belajar	√					
d. memberikan permasalahan/soal kepada tiap kelompok				√		
e. memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan				√		

		f. meminta wali kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang maju kedepan	✓		
		g. membimbing siswa cara menemukan jawaban dari permasalahan, dengan tujuan siswa yang belum mengerti dapat mengetahui jawaban dan letak salahnya.	✓		
		h. Perwakilan kelompok diminta maju kedepan	✓		
		i. meminta siswa membuat kesimpulan dari permasalahan		✓	
		j. bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran		✓	
		k. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	✓		
		l. Menguasai kelas	✓		
		m. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		✓	
3.	Kegiatan penutup	a. Mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan melakukan Evaluasi materi yang telah dipelajari			✓
		b. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	
		c. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	✓		
		d. Menutup pelajaran tanpa memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang			✓

Kriteria penilaian

4 (81-100) = sangat baik

3 (71-80) = baik

2 (61-70) = cukup

1 (51-60) = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Observer


Mahmud Misba Udien, S.Pd

NIP.

Metro, November 2024

Peneliti


Indah Triliyani

NPM.2101030014

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NU METRO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Observer : Mahmud Misba Udien, S.Pd
 Hari Tanggal : 26 November 2024
 Mata pelajaran : IPAS
 Materi pokok : Gaya dan Pemanfaatannya
 Kelas/semester : IV/Ganjil
 Pertemuan : 2 (dua)

Berikan tanda ceklist (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aspek	Aktivitas Guru	skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	a. mempersiapkan modul ajar, media yang akan digunakan dalam pembelajaran.			✓	
		b. Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
		c. Memberikan salam pembuka sebelum mulai pelajaran, dan mengambnsen kehadiran siswa				✓
		d. Meminta siswa untuk berdoa				✓
		e. memotivasi siswa			✓	
		f. Mengingatn kembali materi sebelumnya			✓	
		g. Memberikan apresiasi, mengaitkan keadaan sekitar, dan keadaan siswa			✓	
		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			✓	
		2.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model CTL		
a. membangun potensi siswa untuk belajar menemukan sendiri						✓
b. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan media paopan gaya dan gerak lalu mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari.					✓	
c. menjelaskan tentang pembagian kelompok dan cara belajar						✓
d. memberikan permasalahan/soal kepada tiap kelompok					✓	
e. memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan						✓

		f. meminta wali kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang maju kedepan			✓	
		g. membimbing siswa cara menemukan jawaban dari permasalahan, dengan tujuan siswa yang belum mengerti dapat mengetahui jawaban dan letak salahnya.			✓	
		h. Perwakilan kelompok diminta maju kedepan			✓	
		i. meminta siswa membuat kesimpulan dari permasalahan			✓	
		j. bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	✓			
		k. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis			✓	
		l. Menguasai kelas		✓		
		m. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar			✓	
3.	Kegiatan penutup	a. Mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan melakukan Evaluasi materi yang telah dipelajari	✓			
		b. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
		c. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		✓		
		d. Menutup pelajaran tanpa memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang				✓

Kriteria penilaian

4 (81-100) = sangat baik

3 (71-80) = baik

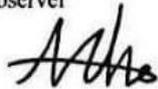
2 (61-70) = cukup

1 (51-60) = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Observer


Mahmud Misba Udien, S.Pd

NIP.

Metro, November 2024

Peneliti


Indah Triliyani

NPM.2101030014

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NU METRO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Observer : Mahmud Misba Udien, S.Pd

Hari Tanggal : 3 Desember 2024

Mata pelajaran : IPAS

Materi pokok : Gaya dan Pemanfaatannya

Kelas/semester : IV/Ganjil

Pertemuan : 3 (tiga)

Berikan tanda ceklist (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aspek	Aktivitas Guru	skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	a. mempersiapkan modul ajar, media yang akan digunakan dalam pembelajaran.				✓
		b. Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
		c. Memberikan salam pembuka sebelum mulai pelajaran, dan mengambnsen kehadiran siswa				✓
		d. Meminta siswa untuk berdoa				✓
		e. memotivasi siswa				✓
		f. Mengingatkan kembali materi sebelumnya				✓
		g. Memberikan apresiasi, mengaitkan keadaan sekitar, dan keadaan siswa				✓
		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai				✓
		2.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model CTL		
a. membangun potensi siswa untuk belajar menemukan sendiri						✓
b. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan media paopan gaya dan gerak lalu mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari.						✓
c. menjelaskan tentang pembagian kelompok dan cara belajar				✓		
d. memberikan permasalahan/soal kepada tiap kelompok						✓
e. memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan					✓	

		f. meminta wali kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang maju kedepan				✓
		g. membimbing siswa cara menemukan jawaban dari permasalahan, dengan tujuan siswa yang belum mengerti dapat mengetahui jawaban dan letak salahnya.			✓	
		h. Perwakilan kelompok diminta maju kedepan				✓
		i. meminta siswa membuat kesimpulan dari permasalahan			✓	
		j. bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran				✓
		k. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis				✓
		l. Menguasai kelas			✓	
		m. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar			✓	
3.	Kegiatan penutup	a. Mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan melakukan Evaluasi materi yang telah dipelajari			✓	
		b. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
		c. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis				✓
		d. Menutup pelajaran tanpa memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang				

Kriteria penilaian

4 (81-100) = sangat baik

3 (71-80) = baik

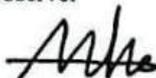
2 (61-70) = cukup

1 (51-60) = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Observer


Mahmud Misba Udien, S.Pd

NIP.

Metro, Desember 2024

Peneliti


Indah Triliyani

NPM.2101030014

Lampiran 18 : Lembar Observasi Siswa**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SD NU METRO****TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata pelajaran : IPAS (IPA)

Kelas/semester : IV/Ganjil

Pertemuan : 1,2,3

- A. Siswa membangun sendiri apa yang telah dipelajari melalui dunia nyata
 1. Sangat baik (4)
 2. Baik (3)
 3. Cukup (2)
 4. Kurang (1)
- B. Siswa Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model CTL,dan menggunakan berbagai benda disekitar sebagai pemodelan.
 1. Sangat baik (4)
 2. Baik (3)
 3. Cukup (2)
 4. Kurang (1)
- C. Siswa berperan aktif dalam berdiskusi , bertanya dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
 1. Sangat baik (4)
 2. Baik (3)
 3. Cukup (2)
 4. Kurang (1)
- D. Memberikan gagasan saat evaluasi mengenai masalah-masalah yang terjadi pada situasi yang nyata.
 1. Sangat baik (4)
 2. Baik (3)
 3. Cukup (2)
 4. Kurang (1)
- E. Siswa mampu melakukan kegiatan diskusi bersama dengan teman kelompoknya
 1. Sangat baik (4)
 2. Baik (3)
 3. Cukup (2)
 4. Kurang (1)

Berilah nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	AAM	1	2	4	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4
2	APAS	2	3	3	1	1	4	2	1	2	3	3	4	2	3	3
3	AAM	1	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	3	3	4	3
4	ANA	2	2	3	1	1	4	1	4	3	4	3	4	2	1	2
5	AA	1	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3
6	ANZ	1	3	1	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	1	2
7	AZA	1	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3
8	AMM	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	2	4	3	2
9	BQ	0	3	1	1	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4
10	DAP	1	4	2	2	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4
11	DCH	1	2	3	2	4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4
12	DL	2	3	1	1	2	3	4	4	2	3	1	4	3	2	3
13	DDZK	3	1	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2
14	FD	2	4	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2
15	FAM	4	2	1	1	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3
16	FSS	3	1	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	2	2
17	KFA	4	3	2	1	4	2	2	3	1	2	4	2	2	4	4
18	LZAM	3	1	3	1	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3
19	MAM	2	1	2	2	2	1	4	2	4	1	2	2	3	2	4
20	MHK	2	2	1	1	1	2	4	1	2	4	1	3	4	3	2
21	MIS	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	4
22	RNP	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2
23	RN	2	1	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3
24	SDH	4	4	2	1	2	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3
25	SAPS	1	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	4	4	2	4
26	SAG	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	4
27	SAA	2	2	2	4	2	2	3	1	4	3	4	4	3	2	3
28	TSP	2	3	2	2	1	4	1	2	3	3	3	3	4	1	4
29	YGA	3	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3
	skor jumlah	61	70	61	55	65	76	77	76	68	75	81	88	94	69	89
	total	312					372					421				
	rata-rata	62,4					74,4					84,2				
	Presentase	54%					64%					73%				

Berdasarkan tabel diatas,

Pertemuan 1

Indikator 1	4 siswa kategori sangat baik, 5 siswa baik, 10 siswa cukup dan 8 siswa kurang.
Indikator 2	5 siswa kategori sangat baik, 9 siswa baik, 8 siswa cukup dan 7 siswa kurang.
Indikator 3	2 siswa kategori sangat baik, 8 siswa baik, 10 siswa cukup, dan 9 siswa kurang.
Indikator 4	2 siswa kategori sangat baik, 5 siswa baik, 7 siswa cukup dan 13 siswa kurang.
Indikator 5	3 siswa kategori sangat baik, 6 siswa baik, 12 siswa cukup, dan 7 siswa kurang.

Pertemuan 2

Indikator 1	8 siswa kategori sangat baik, 7 siswa baik, 9 siswa cukup, 5 siswa kurang
Indikator 2	6 siswa kategori sangat baik, 10 siswa baik, 10 siswa cukup, 3 siswa kurang
Indikator 3	7 siswa kategori sangat baik, 9 siswa baik, 7 cukup, 5 kurang
Indikator 4	5 siswa kategori sangat baik, 6 siswa baik, 12 siswa cukup, 5 siswa kurang
Indikator 5	5 siswa kategori sangat baik, 12 siswa baik, 7 siswa cukup, 5 siswa kurang

Pertemuan 3

Indikator 1	7 siswa kategori sangat baik, 13 siswa baik, 5 siswa cukup, 4 siswa kurang
Indikator 2	9 siswa kategori sangat baik, 11 siswa baik, 8 siswa cukup, 0 siswa kurang.
Indikator 3	12 siswa kategori sangat baik, 12 siswa baik, 5 siswa cukup, 0 siswa kurang
Indikator 4	3 siswa kategori sangat baik, 9 siswa baik, 13 siswa cukup, 4 siswa kurang.
Indikator 5	10 siswa kategori sangat baik, 10 siswa baik, 9 siswa cukup, 0 siswa kurang

Lampiran 19 : Alur Tujuan Pembelajaran



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS (ATP IPAS)

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE B

Eleman	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<p>Pemahaman IPAS (Sains)</p>	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antarabentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra).</p> <p>Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya 2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. 3. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari 4. Mengidentifikasi sumber energi dalam dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari

	<p>Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).</p> <p>Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia • Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 8. Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari 9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari 10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
--	--	--	---

	<p>terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. • Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari • memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari • mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 	<ol style="list-style-type: none"> 11. memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari 12. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah 14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya 15. menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.
--	--	---	--

	<p>Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. ● Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah ● Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya ● menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. ● Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di 	<p>16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya</p> <p>17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>18. menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia</p> <p>19. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>20. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya</p>
--	--	--	---

		memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup
--	--	---------------------------------------	--

<p>Metro, 25 Juli 2024</p> <p>Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro</p>  <p><u>Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.</u></p>	<p>Metro, 25 juli 2024</p> <p>Guru Kelas IV</p>  <p><u>Mahmud misbah udin, S.Pd.</u></p>
--	---

Lampiran 20 : Modul Ajar IPAS Kelas IV

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD NU Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 3	: Gaya di Sekitar Kita
Topik	: A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda
Alokasi Waktu	: 2x35 menit (2JP) 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. ❖ memahami jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk. ❖ Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model : pembelajaran *Contextual teaching and learning*
- ❖ Media : Papan gaya dan gerak
- ❖ Pendekatan : kontekstual

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu Memahami berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

H. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa mampu **memberi contoh** macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C2)
- ❖ Siswa dapat **Mengaitkan** macam-macam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. (C4)
- ❖ Siswa dapat **menganalisis** manfaat gaya untuk membantu aktivitas manusia dalam mengatasi(C4)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran Bab 3 :

1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Tujuan Pembelajaran Topik A :

- ❖ Melalui kegiatan menyimak penjelasan dari guru, tentang gaya dalam kehidupan sehari-hari murid dapat memahami jenis gaya.
- ❖ Melalui kegiatan percobaan menggunakan benda-benda disekitar kita siswa dapat memahami pengaruh gaya terhadap arah, gerak dan bentuk beda dengan benar.
- ❖ Melalui kegiatan diskusi kelompok kecil, siswa dapat memahami cara memperbesar dan memperkecil gaya gesek dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. dan memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari

Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda. dan memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 3

1. Apa itu gaya?
2. Apa pengaruh gaya terhadap benda?

Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda

1. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda?

2. Apa pengaruh gaya gesek terhadap benda?
3. Apa yang memengaruhi gaya gesek?
4. Apa manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas
 - b. Guru mengajak siswa untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa
 - d. Guru mengkondisikan suasana kelas (menyiapkan siswa untuk siap belajar)
 - e. Apersepsi (guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas sekarang).
 - f. Guru memotivasi siswa terkait materi tentang gaya dan pengaruhnya terhadap gerak benda.
 - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (45 menit)
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian gaya dengan menggunakan bantuan media papan gaya dan gerak.
 - b. Guru menjelaskan perubahan gerak berupa dorongan, tarikan, gravitasi.
 - c. Guru menyebutkan contoh gaya yang mempengaruhi gerak benda yang menghubungkan materi gaya terhadap kehidupan nyata siswa contohnya mendorong meja, menarik pensil, mendorong lemari.
 - d. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab terkait materi gaya yang belum dipahami
 - e. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
 - f. Siswa bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang guru berikan
 - g. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian masalah
 - h. Setiap kelompok memilih perwakilan untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan.

- i. Kelompok lain menanggapi hasil jawaban dari kelompok yang maju
 - j. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergilir hingga semua kelompok maju
 - k. Guru dan siswa membahas soal dan jawaban yang di berikan
 - l. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal –hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan akhir (5 menit)
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi gaya
 - b. Guru memberikan umpan balik
 - c. Guru menutup kegiatan proses pembelajaran
 - d. Guru mengucapkan salam dan doa penutup

PERTEMUAN KE 2

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas
 - b. Guru mengajak siswa untuk berdo adipimpin oleh ketua kelas.
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa
 - d. Guru mengkondisikan suasana kelas(menyiapkan siswa untuk siap belajar)
 - e. Apersepsi (guru mengaitkan materi sebelumnya yaitu pengaruh gaya terhadap gerak benda, dengan materi sekarang pengaruh gaya terhadap benda diam dan benda bergerak)
 - f. Guru memotifasi siswa terkait materi tentang gaya dan pengaruhnya gaya terhadap benda diam dan bergerak.
 - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (45 menit)
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian pengaruh gaya terhadap benda diam
 - b. Guru memberikan contoh pengaruh gaya terhadap benda diam
 - c. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian pengaruh gaya terhadap benda bergerak
 - d. Guru memberikan contoh pengaruh gaya terhadap benda bergerak

- e. Siswa bertanya kepada guru tentang pengaruh gaya terhadap benda diam dan benda bergerak dan guru menjawab pertanyaan siswa
 - f. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar dan guru memberikan soal kepada tiap kelompok
 - g. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan
 - h. Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban soal yang diberikan guru
 - i. Guru menyuruh siswa wakil kelompok tersebut mensimulasikan jawaban dari pertanyaan contoh pengaruh gaya terhadap benda diam
 - j. Kelompok lain menanggapi hasil jawaban dari kelompok yang maju
 - k. Kemudian wakil kelompok dua mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban soal yang diberikan guru
3. Kegiatan akhir (5 menit)
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi hari ini
 - b. Guru memberikan umpan balik
 - c. Guru menutup kegiatan proses pembelajaran
 - d. Guru mengucapkan salam dan doa penutup

PERTEMUAN KE 3

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas
 - b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh ketua kelas
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa
 - d. Guru mengkondisikan suasana kelas (mempersiapkan siswa untuk siap belajar)
 - e. Appersepsi:Guru mengaitkan materi sebelum (pengaruh gaya terhadap benda diam dan benda bergerak) dengan materi sekarang (pengaruh gaya terhadap bentuk benda)
 - f. Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan bercerita tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda

- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (45 menit)
- Guru menjelaskan kepada siswa pengaruh gaya terhadap bentuk benda
 - Guru memberikan contoh pengaruh gaya terhadap bentuk benda contohnya padabotol plastik yang di remas dan kertas yang diremas. dan lain-lain
 - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa sebutkan contoh lain gaya terhadap bentuk benda
 - Guru mendemonstrasikan selembar kertas yang dilipat, kemudian menjelaskan tekanan dan lipatan pada kertas berasal dari gaya otot tangan. kita yang disebut juga dengan gaya otot
 - Kemudian guru meminta semua siswa mensimulasikan meremas kertas
 - Guru meberikan soal kepada siswa
3. Kegiatan akhir (5 menit)
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi hari ini
 - Guru memberikan umpan balik
 - Guru menutup kegiatan proses pembelajaran
 - Guru mengucapkan salam dan doa penutup

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan refleksi
- Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
- Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

<p>Mengetahui,</p> <p>Wali Kelas IV B</p> 	<p>Metro, 1 November 2024</p>  <p>Indah Triliyani</p>
---	---

<u>Mahmud misbah udin, S.Pd.</u>	NPM. 2101030014
E. REFLEKSI	
Topik A: Pengaruh Gaya Terhadap Benda	
<div data-bbox="336 546 691 613" style="display: flex; align-items: center;">  <div style="background-color: #e67e22; color: white; border-radius: 15px; padding: 5px 10px; margin-left: 10px;">Mari Refleksikan</div> </div> <p data-bbox="331 658 759 692">A.1 Gaya Otot dan Gaya Gesek</p> <p data-bbox="331 721 1318 808">(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)</p> <ol data-bbox="331 837 1369 992" style="list-style-type: none"> 1. Apa itu gaya? Dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda. 2. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya? Membuka dan menutup pintu, mencabut rumput, bersepeda, dsb. <p data-bbox="368 1021 1362 1176">(Arahkan juga peserta didik untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap benda dari aktivitas-aktivitas yang mereka sebutkan).</p> <ol data-bbox="331 1205 1378 1644" style="list-style-type: none"> 3. Kapan gaya gesek terjadi? Saat benda bersentuhan dengan benda lainnya. 4. Apa pengaruh gaya gesek pada suatu benda? Semakin besar gesekannya, maka semakin sulit bergerak dan terasa lebih berat ketika di dorong. 5. Bagaimana cara memperkecil atau memperbesar gaya gesek pada suatu benda? Mengecilkan, memperbesar lebar benda yang bergesekan. 6. Elaborasikan jawaban peserta didik dengan pemaparan bahwa gaya itu ada disekitar kita dan manusia bisa memanfaatkannya untuk membantu aktivitas sehari-harinya. 	
Refleksi Guru	
<p data-bbox="331 1756 1362 1843">Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol data-bbox="331 1872 1286 1960" style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak guru sukai? 	

2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang guru dapat/miliki sekarang, apa yang akan Guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada kegiatan apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan.

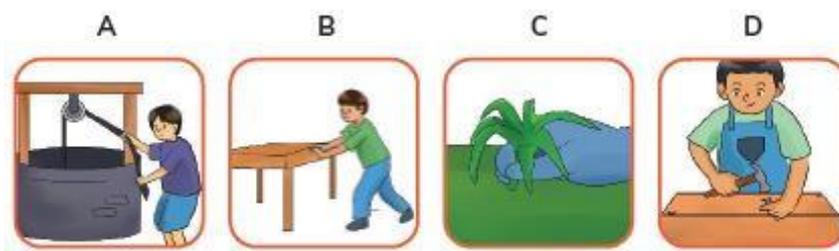
F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian



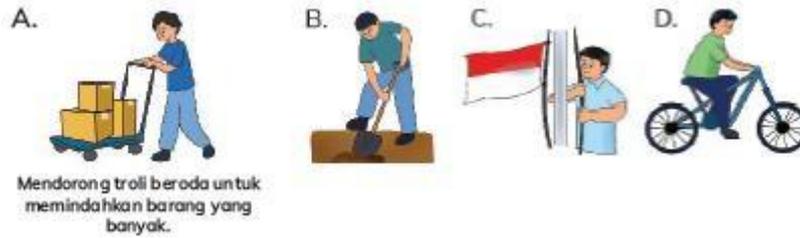
1. Ke manakah Arah Gayanya?

Deskripsikan gaya yang terjadi serta arahnya pada gambar-gambar berikut.



2. Mendeskripsikan Gambar

Gaya ada di sekitar kita. Perhatikan gambar-gambar berikut dan jelaskan bagaimana cara orang yang ada di dalam gambar menggunakan gaya. Sertakan tujuannya juga ya. Perhatikan contoh cara menjawabnya.



Sekarang giliran kalian menggambar aktivitas yang sering kalian lakukan dengan menggunakan gaya.

3. Studi kasus

- a. Aga hendak membeli sepeda untuk dipakai pergi ke sekolah setiap harinya. Jalan yang harus ditempuh untuk menuju ke sekolahnya terbuat dari tanah. Terkadang jika telah hujan, jalanan ini menjadi lebih licin. Saat di toko sepeda, Aga mendapati 2 jenis sepeda yang berbeda bentuk bannya. Dilihat dari kondisi jalanan yang akan dilewati Aga, menurut kalian sepeda mana yang harus Aga pilih? Mengapa? (*petunjuk: gunakan pemahaman kalian mengenai sifat gaya gesek untuk membantu Aga.*)



Sumber: freepik.com/wirestock

- b. Pernahkah kalian melihat parasut? Alat ini dipakai sebagai alat penyelamat dalam pesawat jika terjadi kondisi darurat saat terbang. Orang akan terjun bebas dari pesawat dengan menggunakan parasut. Menurut kalian mengapa desain parasut harus dibuat lebar dan terbuat dari bahan yang ringan? (*petunjuk: gunakan pemahaman kalian pada topik gaya gravitasi untuk menjawab pertanyaan*).

1. Kemanakah Arah Gayanya

- a. Saat menimba sumur terjadi gaya tarik. Arah gaya akan ke bawah atau mendekati anak yang menimba.
- b. Saat mendorong meja terjadi gaya dorong. Arah gaya akan mengikuti arah dorongan.
- c. Saat mencabut rumput terjadi gaya tarik. Arah gaya pada gambar yaitu ke atas.
- d. Saat memaku terjadi gaya dorong. Arah gaya pada gambar ke bawah.
(Catatan: jika memungkinkan, gambar bisa di fotokopi sehingga siswa bisa menggambar langsung tanda panah pada gambar)

2. Mendeskripsikan Gambar A

- a. Mendorong troli untuk memindahkan benda.
- b. Mendorong dan menarik cangkul untuk menggali tanah.
- c. Menarik tali bendera untuk mengibarkan bendera di atas tiang.
- d. Mendorong kayuh sepeda dengan kaki untuk membuat sepeda bergerak.

3. Studi Kasus

- a. Sebaiknya Aga memilih sepeda B karena jalan yang dilalui Aga adalah jalan berbatu dan dari tanah. Untuk mencegah Aga tergelincir lebih baik Aga memilih sepeda yang permukaan rodanya lebih kasar.
- b. Desain parasut dibuat lebar agar saat dipakai tidak langsung jatuh, namun akan seperti melayang-layang di udara terlebih dahulu. Bentuk parasut yang lebar membuat saat jatuh lebih banyak dihambat udara.



Jalanan di pegunungan pasti berkelok-keok, apakah gerakan sepeda yang semula lurus dapat berubah bagaimana cara merubah arah sepeda

8. setelah melakukan kegiatan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh gaya terhadap benda adalah

PEDOMAN PENILAIAN

No	Aspek	3	2	1
1.	Percobaan	Siswa melakukan percobaan runtut dan tepat sesuai LKPD	Siswa melakukan percobaan secara runtut, namun hanya 2 yang benar	Peserta didik melakukan percobaan tidak runtut dan tidak benar
2	Pengisian LKPD	Siswa melengkapi 7 nomor dengan benar	Siswa mengisi lebih dari 4 nomor dengan benar	Siswa mengisi 1 nomor dengan benar

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nama Kelompok: AMIM Kelvin Ashun Dafa

PENERAPAN GAYA-DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

(Tepelkan contoh gambar dari penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari)

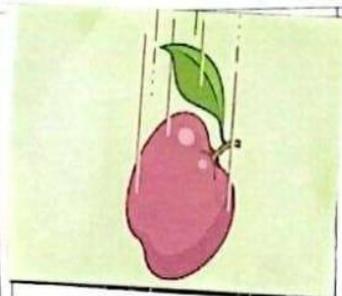
1. GAYA GESEK



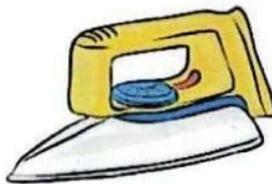
4. GAYA PEGAS



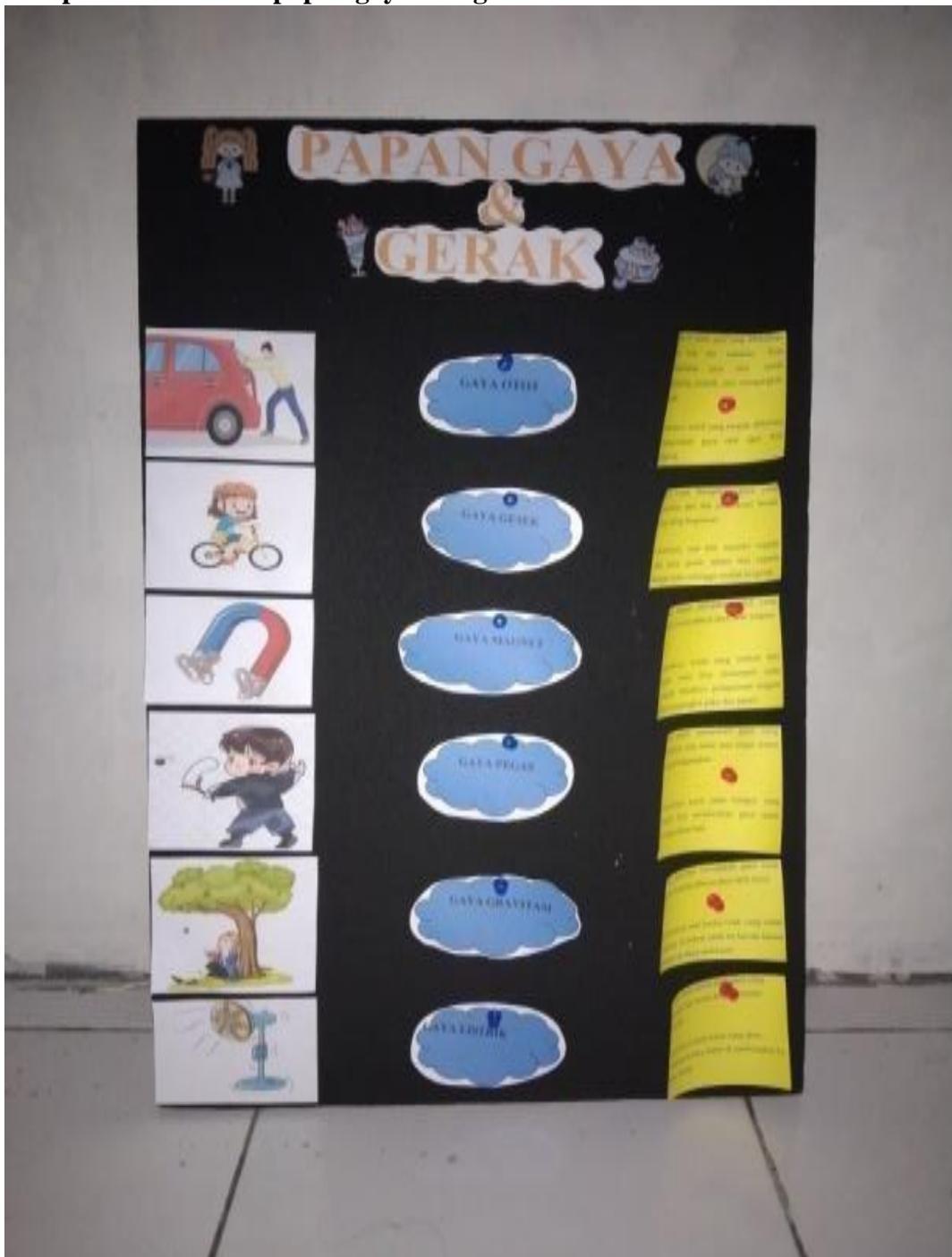
5. GAYA GRAVITASI



6. GAYA OTOT



Lampiran 21 : media papan gaya dan gerak



Lampiran 22 : Data Ulangan Harian Siswa Kelas B (Eksperimen)

NO	NAMA	Nilai Ulangan Harian IPAS					
		1	2	3	4	5	6
1	AAM	50					
2	APAS	55					
3	AA	55					
4	ANA	70					
5	AA	80					
6	ANA	75					
7	AZA	80					
8	AMM	85					
9	BA	50					
10	DAP	65					
11	DCH	50					
12	DL	70					
13	DDZK	65					
14	FD	60					
15	FAM	55					
16	FSS	75					
17	KFA	70					
18	LZAM	60					
19	MAM	60					
20	MHK	70					
21	MIS	50					
22	RNP	50					
23	RN	90					
24	SDH	65					
25	SAPS	80					
26	SAG	65					
27	SAA	83					
28	TSP	90					
29	YGA	50					

Lampiran 23 : Data ulangan harian siswa Kelas A (kontrol)

NO	NAMA	Nilai Ulangan Harian IPAS					
		1	2	3	4	5	6
1	AHS	75					
2	ANA	75					
3	AA	70					
4	AAA	75					
5	ARP	80					
6	AAAA	80					
7	ARA	70					
8	DE	80					
9	DAW	65					
10	FB	70					
11	FAR	70					
12	KYA	75					
13	KSSS	75					
14	MAZA	70					
15	MIM	75					
16	MAV	75					
17	MAN	70					
18	MBAF	80					
19	MRP	70					
20	NIA	75					
21	PA	75					
22	PFAH	75					
23	RYF	85					
24	RNA	70					
25	RAS	85					
26	SEI	75					
27	ZKAH	80					
28	ZAA	80					
29	ZA	80					

Lampiran 24 : Uji Validitas Buir soal *pre-test* dan *post-test*

		Correlations																													
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	VR00001				
soal1	Pearson Correlation	1	.322	.500	.259	.184	.379	.307	.280	.156	.083	.134	.083	.500	-.026	.241	.043	.690	.000	-.089	.280	.184	.087	.069	-.024	.307	.483				
	Sig. (2-tailed)		.144	.019	.291	.412	.082	.165	.207	.488	.712	.553	.712	.918	.910	.281	.849	.000	1.000	.780	.207	.412	.700	.760	.915	.165	.039				
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
soal2	Pearson Correlation	.322	1	-.013	.328	.048	-.082	.370	.332	-.297	.069	-.314	.069	-.813	.328	-.820	.036	.467	-.598	-.182	.428	-.257	.171	-.257	.199	-.085	.303				
	Sig. (2-tailed)		.144	.954	.136	.833	.683	.080	.300	.179	.760	.155	.760	.354	.136	.930	.875	.829	.666	.472	.047	.248	.448	.248	.374	.873	.171				
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
soal3	Pearson Correlation	.500	-.013	1	.215	.297	.288	.417	.435	.814	.586	.520	.800	1.000	-.101	.351	.169	.297	.132	.013	.169	.297	.208	.271	-.243	.417	.620				
	Sig. (2-tailed)		.019	.954	.136	.833	.683	.080	.300	.179	.760	.155	.760	.354	.136	.930	.875	.829	.666	.472	.047	.248	.448	.248	.374	.873	.171				
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal4	Pearson Correlation	.259	.328	.215	1	.138	.410	.294	.495	-.101	.256	.410	.256	.215	.224	.089	.277	.370	.325	-.095	.495	.370	.231	.328	.089	.635	.586				
	Sig. (2-tailed)		.136	.335		.541	.058	.184	.019	.856	.251	.058	.251	.335	.317	.895	.212	.090	.139	.673	.019	.090	.302	.136	.335	.226	.695	.876	.008		
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal5	Pearson Correlation	.184	.048	.297	.138	1	-.111	.328	.160	.813	-.069	.302	-.069	.297	-.066	-.199	-.036	.182	-.068	-.467	-.036	-.257	.027	.048	-.199	-.138	.022				
	Sig. (2-tailed)		.412	.833	.179	.541		.624	.136	.478	.954	.760	.893	.760	.179	.673	.374	.875	.472	.666	.029	.875	.248	.905	.833	.374	.541	.749			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal6	Pearson Correlation	.379	-.092	.250	.410	-.111	1	.266	.069	.250	.134	-.179	.624	.250	.184	.388	.259	.082	.567	.295	.259	.496	-.052	.314	.174	.492	.535				
	Sig. (2-tailed)		.082	.883	.281	.058	.624		.231	.760	.281	.893	.427	.002	.281	.411	.876	.245	.883	.086	.182	.248	.818	.817	.185	.448	.830	.818			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal7	Pearson Correlation	.307	.370	.417	.294	.328	.366	1	.376	.101	.307	.841	.586	.417	.035	.155	.376	.328	.325	.085	.376	.328	.211	.370	.369	.224	.642				
	Sig. (2-tailed)		.165	.090	.054	.184	.136	.231		.084	.856	.165	.856	.004	.854	.876	.491	.084	.136	.139	.873	.084	.136	.347	.080	.066	.317	.001			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal8	Pearson Correlation	.280	.232	.435	.465	.160	.089	.376	1	.169	.280	.440	.280	.435	-.158	.261	.083	.552	.000	-.036	.458	-.036	-.017	.232	.056	.158	.495				
	Sig. (2-tailed)		.207	.300	.043	.019	.478	.760	.084		.451	.267	.036	.267	.843	.481	.241	.712	.008	1.000	.875	.036	.875	.941	.300	.806	.481	.818			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal9	Pearson Correlation	.156	-.297	.614	-.161	.813	.280	.101	.169	1	.156	.280	.586	.614	-.417	.648	-.097	.813	.132	.297	-.097	.297	.208	.271	-.243	.417	.354				
	Sig. (2-tailed)		.488	.179	.002	.656	.954	.261	.856	.451		.488	.261	.019	.802	.054	.001	.868	.954	.557	.179	.868	.179	.303	.222	.275	.054	.186			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal10	Pearson Correlation	.083	.069	.500	.259	-.089	.134	.307	.280	.156	1	.379	.389	.500	.256	.241	.516	.184	.236	.437	.280	.184	.567	.322	.241	.026	.567				
	Sig. (2-tailed)		.712	.760	.019	.251	.760	.583	.165	.267	.488		.882	.074	.918	.251	.281	.014	.412	.281	.842	.267	.412	.886	.144	.281	.910	.884			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal11	Pearson Correlation	.136	.314	.500	.418	.082	-.179	.841	.440	.280	.379	1	.136	.500	-.481	.174	.089	.295	-.189	-.111	.295	.082	.148	-.052	-.281	.841	.344				
	Sig. (2-tailed)		.553	.155	.012	.058	.683	.427	.856	.036	.261	.082		.553	.812	.856	.440	.760	.760	.800	.624	.245	.683	.035	.683	.265	.856	.115			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal12	Pearson Correlation	.083	.069	.500	.259	-.089	.134	.307	.280	.156	1	.379	.389	.500	.256	.241	.516	.184	.236	.437	.280	.184	.567	.322	.241	.026	.567				
	Sig. (2-tailed)		.712	.760	.019	.251	.760	.583	.165	.267	.488		.882	.074	.918	.251	.281	.014	.412	.281	.842	.267	.412	.886	.144	.281	.910	.884			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal13	Pearson Correlation	.500	-.013	1	.215	.297	.288	.417	.435	.814	.586	.520	.800	1.000	-.101	.351	.169	.297	.132	.013	.169	.297	.208	.271	-.243	.417	.620				
	Sig. (2-tailed)		.019	.954	.136	.833	.683	.080	.300	.179	.760	.155	.760	.354	.136	.930	.875	.829	.666	.472	.047	.248	.448	.248	.374	.873	.171				
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal14	Pearson Correlation	-.026	.328	-.101	.224	.095	.184	.835	-.158	.417	.256	-.041	-.026	-.191	1	-.155	.495	.138	.325	.138	.277	.138	-.231	-.138	.332	-.224	.232				
	Sig. (2-tailed)		.910	.136	.856	.317	.873	.411	.816	.481	.854	.261	.856	.910	.856		.481	.019	.541	.139	.541	.212	.541	.302	.541	.139	.317	.299			
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal15	Pearson Correlation	.241	-.020	.351	.089	-.189	.386	.155	.261	.645	.241	.174	.585	.351	-.155	1	.261	.239	.408	.617	.856	.452	.321	.418	.312	.642	.620				
	Sig. (2-tailed)		.281	.930	.199	.885	.374	.878	.491	.241	.801	.281	.440	.109	.491		.241	.284	.059	.001	.805	.032	.145	.053	.157	.081	.882				
	N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal16	Pearson Correlation	.843	.836	.189	.277	-.036																									

No soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria pengujian validitas	Nilai SIG
Soal 1	0,463	0,4227	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	V
Soal2	0,303			TV
Soal3	0,620			V
Soal4	0,569			V
Soal5	0,072			TV
Soal6	0,535			V
Soal7	0,642			V
Soal8	0,495			V
Soal9	0,354			TV
Soal10	0,592			V
Soal11	0,344			TV
Soal12	0,679			V
Soal13	0,620			V
Soal14	0,232			TV
Soal15	0,620			V
Soal16	0,629			V
Soal17	0,501			V
Soal18	0,591			V
Soal19	0,483			V
Soal 20	0,545			V
Soal21	0,572			V
Soal22	0,521			V
Soal23	0,535			V
Soal24	0,470			V
Soal25	0,483			V

Lampiran 25: uji reliabilitas butir soal *pre-test* dan *post-test*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	25

Kriteria dalam pengujian reliabilitas, yaitu:

Cronbach Alpha $\geq 0,70$, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel.

Cronbach Alpha $\leq 0,70$, maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel.

Tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha yaitu 0,871. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 atau bisa ditulis dengan :

$$Nialli \text{ Cronbach Alpha} = 0,871 > 0,70$$

Dengan demikian, instrumen butir soal *Pretest* dan *Posttest* dinyatakan reliabel.

Lampiran 26 :Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal *Pretest* dan *posttest*

		soal1	soal3	soal4	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal12	soal13	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		82	86	23	64	77	55	86	82	82	86	73	55	68	50	68	55	68	59	32	73	77	

soal1					soal3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	Valid	0	3	13.6	13.6
	1	18	81.8	100.0		1	19	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal4					soal6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	77.3	77.3	Valid	0	8	36.4	36.4
	1	5	22.7	100.0		1	14	63.6	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal7					soal8				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	22.7	22.7	Valid	0	10	45.5	45.5
	1	17	77.3	100.0		1	12	54.5	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal9					soal10				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	Valid	0	4	18.2	18.2
	1	19	86.4	100.0		1	18	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal12					soal13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	Valid	0	3	13.6	13.6
	1	18	81.8	100.0		1	19	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal15					soal17				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	27.3	27.3	Valid	0	7	31.8	31.8
	1	16	72.7	100.0		1	15	68.2	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal18					soal19				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	50.0	50.0	Valid	0	7	31.8	31.8
	1	11	50.0	100.0		1	15	68.2	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal20					soal21				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	45.5	45.5	Valid	0	7	31.8	31.8
	1	12	54.5	100.0		1	15	68.2	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal22					soal23				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	40.9	40.9	Valid	0	15	68.2	68.2
	1	13	59.1	100.0		1	7	31.8	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

soal24					soal25				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	27.3	27.3	Valid	0	5	22.7	22.7
	1	16	72.7	100.0		1	17	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0		Total	22	100.0	100.0	

Rekap hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

		Statistics																								
		soal1	soal3	soal4	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal12	soal13	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25				
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22				
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Mean		.82	.86	.23	.64	.77	.55	.86	.82	.82	.86	.73	.55	.68	.50	.68	.55	.68	.59	.32	.73	.77				

No	No Soal	Mean	kriteria pengambilan keputusan	Tingkat kesulitan
1	soal1	0,82	P 0,00 sampai 0,30 = Sukar P 0,31 sampai 0,70 = Sedang P 0,71 sampai 1,00 = Mudah	mudah
2	soal 3	0,86		sangat mudah
3	soal 4	0,23		sukar
4	soal 6	0,64		sedang
5	soal 7	0,77		mudah
6	soal 8	0,55		sedang
7	soal 9	0,86		sangat mudah
8	soal 10	0,82		mudah
9	soal 12	0,82		mudah
10	soal 13	0,86		sangat mudah
11	soal 15	0,73		mudah
12	soal 16	0,55		sedang
13	soal 17	0,68		sedang
14	soal 18	0,50		sedang
15	soal 19	0,68		sedang
16	soal 20	0,55		sedang

17	soal 21	0,68	sedang
18	soal 22	0,59	sedang
19	soal 23	0,32	sedang
20	soal 24	0,73	mudah
21	soal 25	0,77	mudah

Lampiran 27: Uji Daya Beda Soal *pretest* dan *posttest*

3	soal 4	0,569		baik
4	soal 6	0,535		baik
5	soal 7	0,642		baik
6	soal 8	0,495		baik
7	soal 9	0,354		cukup
8	soal 10	0,592		baik
9	soal 12	0,679		baik
10	soal 13	0,620		baik
11	soal 15	0,620		baik
12	soal 16	0,629		baik
13	soal 17	0,501		baik
14	soal 18	0,591		baik
15	soal 19	0,483		baik
16	soal 20	0,545		baik
17	soal 21	0,572		baik
18	soal 22	0,521		baik
19	soal 23	0,535		baik
20	soal 24	0,470		baik
21	soal 25	0,483		baik

$DP < 0.00 = \text{Sangat Jelek}$ $0,0 \leq DP \leq 0.20 = \text{Jelek}$ $0.21 \leq DP \leq 0.40 = \text{Cukup}$ $0.41 \leq DP \leq 0.70 = \text{Baik}$ $0.71 \leq DP \leq 1 = \text{Sangat Baik}$

Lampiran 28: Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

Soal *Pre-Test&Post-Test*

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d I depan jawaban yang benar!

1. Gaya dapat berupa....
 - e. Gerakan
 - f. Dorongan
 - g. Hambatan
 - h. Getaran
3. Gaya Tarik bumi terhadap benda yang ada diatas permukaan bumi disebut gaya....
 - e. Gesekan
 - f. Gravitasi
 - g. Alami
 - h. Sentuh
4. Roda sepeda berhenti berputar oleh gaya....
 - e. Gravitasi
 - f. Dorong
 - g. Tarik
 - h. Gesekan
5. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya Tarik adalah....
 - e. Melempar batu
 - f. Mendorong gerobak
 - g. Mengayuh sepeda
 - h. Tarik tambang
6. Benda yang sulit bergerak akan bergerak jika diberi....
 - e. Gaya
 - f. Daya
 - g. Mesin
 - h. Roda
7. Gaya yang diberikan untuk olahraga angkat besi adalah....
 - e. Gaya otot
 - f. Gaya magnet
 - g. Gaya listrik
 - h. Gaya gesek

8.



Ketika kita mendorong mobil yang sedang mogok, gaya yang bekerja berupa....

- e. Gaya pegas
 - f. Gaya Tarik
 - g. Gaya grafitasi
 - h. Gaya dorong
9. Sepeda yang diam akan bergerak ketika dikayuh. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
- e. Mengubah bentuk benda
 - f. Mengubah arah benda
 - g. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - h. Membuat bena bergerak menjadi diam
10. Gaya yang dihasilkan oleh magnet dapat digunakan untuk
- e. Mendorong lemari
 - f. Menggerakkan kendaraan
 - g. Menutup pintu kulkas
 - h. Menyimpan makanan
11. Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- e. Menyebabkan benda-benda meluncur lebih cepat
 - f. Membantu manusia untuk berjalan tanpa terjatuh
 - g. Membantu benda bergerak di udara
 - h. Mengurangi gaya gravitasi
12. Contoh penerapan gaya yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari adalah....
- e. Gaya gravitasi mengurangi kecelakaan
 - f. Gaya gesek yang menyebabkan benda cepat bergerak
 - g. Gaya otot yang membantu manusia mengangkat barang berat
 - h. Gaya angkat yang membuat benda jatuh
13. Batu bata jika dipukul dengan palu mengalami perubahan....
- e. Jenis
 - f. Warna
 - g. Sifat
 - h. bentuk

14.



Seorang pemain basket melompat untuk memasukkan bola ke dalam keranjang. Gaya yang bekerja untuk membawa tubuhnya keatas adalah

- e. Gaya gravitasi
- f. Gaya otot
- g. Gaya dorong
- h. Gaya angkat

15.



Pada saat kamu menarik tali layang-layang, gaya yang bekerja pada layang-layang adalah....

- f. Gaya gravitasi
- g. Gaya gesek udara
- h. Gaya angkat
- i. Gaya dorong

16. Manfaat gaya gravitasi bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Membantu manusia berjalan lebih cepat
- b. Membantu benda tetap berada di tanah agar tidak terbang
- c. Membantu benda bergerak lebih jauh
- d. Membantu peralatan listrik berfungsi

17. Manfaat gaya dorong dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Membantu kendaraan bergerak maju
- b. Membantu benda tetap berada di atas tanah
- c. Membantu benda bergerak di udara
- d. Membantu manusia bergerak lebih cepat

18. Saat kamu berlari di atas permukaan yang kasar, gaya yang membuat kamu bisa bergerak maju dan tidak tergelincir adalah...

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya gesek antara kaki dan tanah

- c. Gaya tarik
 - d. Gaya dorong
19. Manfaat gaya pegas yang digunakan dalam mobil adalah...
- a. Membantu mobil bergerak
 - b. Mengurangi guncangan saat mobil melintasi jalan berlubang
 - c. Membantu mobil berhenti lebih cepat
 - d. Membantu mengatur arah pergerakan mobil
20. Ketika kamu menggunakan rem pada sepeda, gaya yang bekerja untuk menghentikan sepeda adalah...
- a. Gaya dorong
 - b. Gaya gesek antara rem dan roda
 - c. Gaya gravitasi
 - d. Gaya pegas
- 21.



Ketika seorang pemain sepak bola menendang bola, gaya yang menyebabkan bola bergerak adalah...

- a. Gaya dorong dari kaki
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek antara bola dan tanah
- d. Gaya angkat dari kaki

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Lampiran 29: Daftar Nilai *pre-tes* dan *post-tes* kelas eksperimen

No	kelas Eksperimen	pre-tes	Keterangan	post-tes	keterangan
1	AA	45	BT	80	TUNTAS
2	AP	40	BT	85	TUNTAS
3	AAN	55	BT	85	TUNTAS
4	AN	40	BT	75	TUNTAS
5	AZ	70	BT	95	TUNTAS
6	ANA	50	BT	85	TUNTAS
7	AZ	45	BT	85	TUNTAS
8	AM	65	BT	90	TUNTAS
9	BA	30	BT	70	BT
10	DA	75	TUNTAS	95	TUNTAS
11	DC	45	BT	70	BT
12	DL	55	BT	75	TUNTAS
13	DDZ	70	BT	90	TUNTAS
14	FD	35	BT	75	TUNTAS
15	FAM	45	BT	65	BT
16	FS	75	TUNTAS	90	TUNTAS
17	KF	45	BT	80	TUNTAS
18	LZ	50	BT	80	TUNTAS
19	MA	40	BT	75	TUNTAS
20	MH	60	BT	80	TUNTAS
21	MI	45	BT	70	BT
22	RN	55	BT	85	TUNTAS
23	RN	40	BT	70	BT
24	SD	50	BT	80	TUNTAS
25	SAS	75	TUNTAS	95	TUNTAS
26	SA	55	BT	80	TUNTAS
27	SA	40	BT	85	TUNTAS
28	TS	35	BT	85	TUNTAS
29	YG	30	BT	75	TUNTAS
TOTAL		1450	TOTAL	2350	
Max		75	Max	95	
Min		30	Min	65	
Rata-rata		50	Rata-rata	81	
tuntas		3 siswa (10%)	Tuntas	29 siswa (82%)	
Tidak tuntas		26 siswa (89%)	Tidak Tuntas	5 siswa (17%)	

Lampiran 30: Nilai *pre-tes* dan *post-tes* kelas kontrol

No	kelas kontrol	pre-tes	Keterangan	post-tes	keterangan
1	AHS	35	BT	75	TUNTAS
2	ANA	60	BT	75	TUNTAS
3	AA	45	BT	80	TUNTAS
4	AAD	30	BT	65	BT
5	AR	45	BT	80	TUNTAS
6	AAA	35	BT	75	TUNTAS
7	ARA	55	BT	80	TUNTAS
8	DE	50	BT	70	BT
9	DA	40	BT	60	BT
10	FB	35	BT	80	TUNTAS
11	FAR	45	BT	60	BT
12	KY	30	BT	70	BT
13	KS	60	BT	80	TUNTAS
14	M AZA	55	BT	75	TUNTAS
15	M IM	45	BT	70	BT
16	MA	75	TUNTAS	90	TUNTAS
17	MA	55	BT	75	TUNTAS
18	MB	40	BT	70	BT
19	MR	75	TUNTAS	85	TUNTAS
20	NI	75	TUNTAS	80	TUNTAS
21	PA	50	BT	70	BT
22	PF	60	BT	75	TUNTAS
23	RY	40	BT	70	BT
24	RN	75	TUNTAS	85	TUNTAS
25	RA	75	TUNTAS	75	TUNTAS
26	SE	65	BT	65	BT
27	ZK	75	TUNTAS	80	TUNTAS
28	ZA	75	TUNTAS	85	TUNTAS
29	KDS	60	BT	60	BT
TOTAL		1550	TOTAL	2160	
Max		75	Max	90	
Min		20	Min	60	
Rata-rata		53	Rata-rata	74	
tuntas		7 siswa (24%)	tuntas	18 siswa (62%)	
Tidak tuntas		22 siswa (75%)	Tidak tuntas	11 siswa (37%)	

Lampiran 31: Uji Normalitas

Perhitungan Normalitas Data Pada Kedua Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar IPAS	Pre-test eksperimen (model CTL)	.157	29	.067	.948	29	.164
	Post-test eksperimen (CTL)	.135	29	.192	.952	29	.211
	Pre-test kontrol (konvensional)	.153	29	.079	.931	29	.059
	post-test kontrol (konvensional)	.147	29	.110	.949	29	.168

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat melalui tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-wilk dan Kolmogorov-smirnov. pada kelas eksperimen menggunakan uji Shapiro-wilk data awal pretest nilai signifikasi yang diperoleh adalah sebesar = 0,164 dan hasil posttest nilai signifikasi yang diperoleh adalah sebesar = 0,211. Sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan uji Kolmogoro-smirnov data awal pretest nilai signifikasi yang diperoleh adalah sebesar = 0,067 dan hasil posttest nilai signifikasi yang diperoleh adalah sebesar = 0,192. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikasi $> \alpha = 0,05$ maka data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Lampiran 32: distribusi Nilai r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 33 : Distribusi Nilai Nilait_{tabel}
Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 34: Uji Homogenitas

Perhitungan Hmogenitas Data Pada Kedua Kelompok (Kelompok Eksperimen

dan Kelompok Kontrol)

Case Processing Summary

kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar IPAS Post-test eksperimen (CTL)	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Post-test kontrol (konvensional)	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Descriptives

kelas	Statistic	Std. Error
hasil belajar IPAS Post-test eksperimen (CTL)	Mean	81.03
	95% Confidence Interval for Mean	
	Lower Bound	77.93
	Upper Bound	84.14
	5% Trimmed Mean	81.06
	Median	80.00
	Variance	66.749
	Std. Deviation	8.170
	Minimum	65
	Maximum	95
	Range	30
	Interquartile Range	10
	Skewness	.012
Kurtosis	-.695	.845
Post-test kontrol (konvensional)	Mean	74.48
	95% Confidence Interval for Mean	
	Lower Bound	71.50
	Upper Bound	77.46
	5% Trimmed Mean	74.51
	Median	75.00
	Variance	61.330
	Std. Deviation	7.831
	Minimum	60
	Maximum	90
	Range	30
	Interquartile Range	10
	Skewness	-.236
Kurtosis	-.388	.845

Test of Homogeneity of Variance

hasil belajar IPAS	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.169	1	56	.683
Based on Median	.164	1	56	.687
Based on Median and with adjusted df	.164	1	55.994	.687
Based on trimmed mean	.175	1	56	.677

Berdasarkan uji levene statistic pada tabel diatas, signifikansi sebesar 0,683. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,683 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol homogen.

Lampiran 35: Uji Hipotesis

Perhitungan Uji-T Sampel Berpasangan (Independent Samples Test) Pada Nilai

Post Tes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar IPAS Post-test eksperimen (CTL)	29	81.03	8.170	1.517
Post-test kontrol (konvensional)	29	74.48	7.831	1.454

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
hasil belajar IPAS	Equal variances assumed	.169	.683	3.118	56	.001	.003	6.552	2.102	2.342	10.762
	Equal variances not assumed			3.118	55.900	.001	.003	6.552	2.102	2.342	10.762

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
hasil belajar IPAS	Cohen's d	8.002	.819	.279	1.352
	Hedges' correction	8.112	.808	.275	1.334
	Glass's delta	7.831	.837	.271	1.389

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dengan harga $t_{hitung} = 3.118$ dan $t_{tabel} = 1,673$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model CTL Terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas IV SD NU Metro.

Lampiran 36: Dokumentasi

Guru Membagikan soal *Pre-test* kelas eksperimen (IVB)



Guru Membagikan soal *Pre-test* kelas kontrol (IVA)



Siswa mencocokkan gambar dengan menggunakan media papan gaya dan gerak



Siswa belajar dengan menggunakan model CTL (memperaktekan mengangkat meja di depan kelas dan mengangkat botol minum yang berisi air yang merupakan salah satu contoh dari gaya otot)



Siswa belajar dengan menggunakan model CTL (siswa menjatuhkan penghapus dan kertas ke bawah yang merupakan salah satu contoh dari gaya gravitasi)



Siswa belajar dengan menggunakan model CTL (siswa mempraktekan cara berjalan dan menghapus papan tulis yang merupakan salah satu contoh dari gaya gesek yang ada dalam kehidupan sehari-hari)



Siswa belajar dengan menggunakan model CTL (siswa mempraktikkan gaya pegas dengan menggunakan bantuan karet gelang)



Siswa belajar dengan menggunakan model CTL (siswa meremas botol sampai menjadi kecil dan gepeng, yang merupakan contoh dari gaya dapat merubah bentuk dan tekanan terhadap benda yang di beri gaya)



Guru membimbing dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD



Guru Membagikan soal *Post-test* kelas Eksperimen (IV B)



Guru Membagikan soal *Post-test* kelas kontrol (IVA)



Seluruh siswa siswi kelas IV SD NU Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Triliyani lahir di Tanjung Raya 27 oktober 2003. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa tanjung raya, kec. way tenong, kab. lampung Barat. peneliti merupakan anak kedua dari bapak Rusmono dan Ibu Suwarti (Alm). Memiliki satu kakak yang bernama Ahmad Sanjali. Peneliti telah

Menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Gelora Mekar dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 4 Padang Tambak dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Way Tenong dan selesai pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Way Tenong dan selesai pada tahun 2021. Saat ini peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun ajar 2021/2022.

